



**LAPORAN  
TAHUNAN 2025  
PT.BPR SURYA NATAPALA**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	<i>1</i>
Laporan Direksi	<i>1</i>
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	<i>8</i>
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	<i>15</i>
III. Kepemilikan	<i>20</i>
IV. Perkembangan Usaha	<i>22</i>
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	<i>26</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>36</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>41</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>50</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>51</i>

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR SURYA NATAPALA selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR SURYA NATAPALA. Namun demikian, BPR SURYA NATAPALA mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan penurunan total aset sebesar 18,67%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan sebesar 21,03%, Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami penurunan sebesar 3,29%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang meningkat sebesar 34,61% dari 27,44% menjadi 62,05%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan penurunan sebesar 39,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 4,48% dari tahun 2024 menjadi 2,81% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR SURYA NATAPALA juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR SURYA NATAPALA.

# PT BPR SURYA NATAPALA

Laporan Tahunan 2025 | Ikhtisar Keuangan

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp60.588.630.378
Pendapatan Operasional	Rp17.896.083.110
Beban Operasional	Rp15.447.795.904
Pendapatan Non Operasional	Rp.3
Beban Non Operasional	Rp233.512.330
Jumlah Laba (Rugi) tahun Berjalan	Rp1.805.526.602

## Rasio Keuangan

KPMM <b>62,05%</b>	NPL Neto <b>2,70%</b>
NPL Gross <b>2,81%</b>	ROA <b>1,00%</b>
BOPO <b>91,76%</b>	NIM <b>6,65%</b>
LDR <b>71,56%</b>	Cash Ratio <b>23,77%</b>

## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR SURYA NATAPALA berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR SURYA NATAPALA untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Denpasar, Badung, Gianyar dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR SURYA NATAPALA tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR SURYA NATAPALA juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR SURYA NATAPALA terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR SURYA NATAPALA pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR SURYA NATAPALA juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR SURYA

NATAPALA untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR SURYA NATAPALA dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR SURYA NATAPALA menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 1,00%. Kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar 2,81%. Dari sisi efisiensi operasional, BPR SURYA NATAPALA berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 91,76%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR SURYA NATAPALA juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR SURYA NATAPALA beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

### Target Vs Realisasi

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
KPPM	22,53%	62,05%
Rasio cadangan PPKA	100%	98,57%
NPL (Net)	1,55%	2,70%
NPL (Gross)	1,55%	2,81%
BOPO	79,90%	91,76%
Return on Asset (ROA)	3,35%	1,00%
NIM	8,89%	6,65%
LDR	58,93%	71,56%
CR	20,37%	23,77%

### Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR SURYA NATAPALA masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Denpasr, Badung, Gianyar yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR SURYA NATAPALA memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR SURYA NATAPALA menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR SURYA NATAPALA.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR SURYA NATAPALA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR SURYA NATAPALA juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR SURYA NATAPALA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR SURYA NATAPALA menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR SURYA NATAPALA mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR SURYA NATAPALA mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR SURYA NATAPALA juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR SURYA NATAPALA terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR SURYA NATAPALA tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR SURYA NATAPALA termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR SURYA NATAPALA optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank Surya Natapala secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR SURYA NATAPALA secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

## **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR SURYA NATAPALA melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR SURYA NATAPALA bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR SURYA NATAPALA juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR SURYA NATAPALA dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

## **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR SURYA NATAPALA menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR SURYA NATAPALA untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.



Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR SURYA NATAPALA untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR SURYA NATAPALA, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR SURYA NATAPALA berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR SURYA NATAPALA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR SURYA NATAPALA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR SURYA NATAPALA secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR SURYA NATAPALA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (**empat**) kali Rapat

**Dewan Komisaris** . Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 12 (**dua belas**) kali **Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas , adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR SURYA NATAPALA.

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai

dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR SURYA NATAPALA secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR SURYA NATAPALA.

### **Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

### **Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam

setiap kegiatan usaha BPR SURYA NATAPALA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR SURYA NATAPALA memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Pengawasan Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 71,56%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR SURYA NATAPALA yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR SURYA NATAPALA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR SURYA NATAPALA berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR SURYA NATAPALA dari Risiko inheren

- rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR SURYA NATAPALA cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR SURYA NATAPALA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR SURYA NATAPALA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR SURYA NATAPALA dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR SURYA NATAPALA agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR SURYA NATAPALA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara



baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>I Wayan Suryawan</b>
	Alamat	<b>JL. Nuansa Timur IX-17 Lingkungan Taman Griya Jimbaran Kuta Selatan Bali</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Mei 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>02 Mei 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>641271120620032018</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>01 Maret 2019</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>20 April 1996</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>ITB</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pengembangan Kinerja Komisaris</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>01 Januari 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>OJK</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>02 Oktober 2028</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>Meri Arianeli</b>
	Alamat	<b>Jl. Tukad Yeh Sungai GG.I No.5 Tengah Desa Renon, Kec. Denpasar Selatan</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Januari 2019</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Januari 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-30/Ko.311/2016</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>11 Februari 2020</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>05 Juni 2001</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Islam Indonesia Yogyakarta</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pengembangan Kinerja Komisaris</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>01 Januari 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>OJK</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 September 2027</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>I Made Dwi Suryana Putra</b>
	Alamat	<b>Jalan A. Yani Utara Perum A.J Residen No.238 Kertasari Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 September 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 September 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-126/KR.0812/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>12 September 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>25 Oktober 2002</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Pendidikan Nasional</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sosialisasi dan Pelatihan Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>31 Desember 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PT BPR SURYA NATAPALA (Narasumber I Ketut Supamuda)</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 Oktober 2026</b>

<b>4.</b>	Nama	<b>I Ketut Murdana</b>
	Alamat	<b>Jl. Indrajaya no. 3 Denpasar, Br/Link. Tegal Kangin</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 Januari 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>16 Januari 2030</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-18/KO.181/2025</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>24 Januari 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>14 Juli 1990</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Udayana</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sosialisasi dan Pelatihan Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>31 Desember 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PT BPR SURYA NATAPALA (Narasumber I Ketut Supamuda)</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>10 Juli 2027</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

<b>1.</b>	Nama	<b>Ni Luh Suarni</b>
	Alamat	<b>Dusun Pegatepan Desa Gelgel Klungkung Bali</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Operasional</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Juli 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>261/BPR/SNP/VII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>11 Juli 2024</b>
	<b>2.</b>	Nama
Alamat		<b>Tulikup Gianyar Bali</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>11 Juli 2024</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>262/BPR/SNP/VII/2024</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>11 Juli 2024</b>
<b>3.</b>		Nama
	Alamat	<b>Jl. Samudra Gang Pujangga No.7 Banyuasri Buleleng</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Juli 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>263/BPR/SNP/VII/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>11 Juli 2024</b>
	<b>4.</b>	Nama
Alamat		<b>Jl. Gustiwa V Gg. Merta Sari Iv No. 8</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>30 Desember 2025</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>029/BPR.SNP/SK.DIR/XII/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>30 Desember 2025</b>

### III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
<b>1.</b>	Nama	<b>I Wayan Suryawan</b>
	Alamat	<b>Jalan Nuansa Timur IX-17 Lingkungan Taman Grya Jimbaran Kuta Selatan Kab. Badung</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1600000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>40.00%</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Budy Setiawan</b>
	Alamat	<b>Mega Kebun Jeruk C9/2 RT.8/RW.9 Joglo Kembangan Jakarta Barat</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1311000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>32.80%</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Agus Cahyo Hadiwinoto</b>
	Alamat	<b>Jalan Petojo Selatan VII No.9 RT.1/RW.4 Cideng Gambir Jakarta Pusat</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp656000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>16.40%</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>Kwee Roby Setiawan</b>
	Alamat	<b>Jalan Bukit Lawo No.11 RT.004 RW.011 Ngesrep Banyumanik Semarang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp433000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>10.80%</b>



### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>I Wayan Suryawan</b>
2.	Nama Ultimate Shareholder	<b>Budy Setiawan</b>

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>23</b>
Tanggal akta pendirian	<b>04 Juni 1990</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>05 Juni 1990</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>04</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>08 November 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.09-0281491</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>29 November 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Gianyar</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Dwi Haryadi Nugraha &amp; Rekan</b>

PT. BPR SURYA NATAPALA adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 88B Ketewel Sukawati Gianyar No. Telp (0361) 8405173, Saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Cokroaminoto No. 450 Ubung Kaja, Denpasar Utara No Telp 2101087.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR SURYA NATAPALA adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	17.896.083
Beban Operasional	15.447.796
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	233.512
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.214.775
Taksiran Pajak Penghasilan	435.565
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.805.527

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	34.043.669	-	-	-	-	34.043.669
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	186.251	-	-	-	-	186.251
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	43.570.519	14.882.986	-	666.358	1.282.517	60.402.380

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>77.800.438</b>	<b>14.882.986</b>	<b>-</b>	<b>666.358</b>	<b>1.282.517</b>	<b>94.632.299</b>
------------------------------	-------------------	-------------------	----------	----------------	------------------	-------------------

### Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	62,05
Rasio Cadangan terhadap PPKA	98,57
NPL Neto	2,70
NPL Gross	2,81
Return on Assets (ROA)	1
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,76
Net Interest Margin (NIM)	6,65
Loan to Deposit Ratio (LDR)	71,56
Cash Ratio	23,77

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>2,81</b>
NPL Neto (%)	<b>2,70</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR SURYA NATAPALA dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR SURYA NATAPALA secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

#### **Langkah Penyelesaian:**

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 3,22%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada penurunan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 13,79% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 8,67 % juga penurunan kredit mencapai 21,03%.

## V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

---

### 1. Tinjauan Perekonomian

#### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR SURYA NATAPALA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR SURYA NATAPALA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BPR SURYA NATAPALA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan

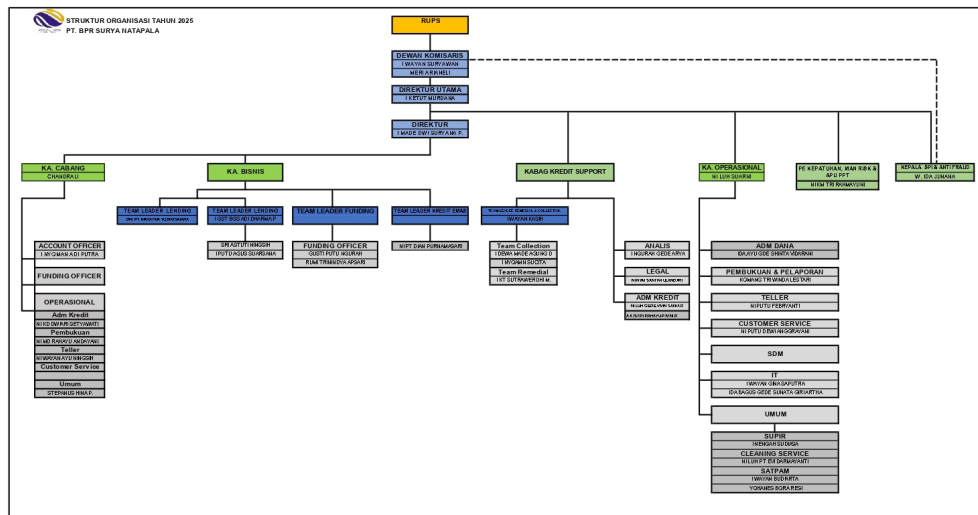
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing-masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
<b>1.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>

Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking IBS07 bekerja sama dengan vendor PT. USSI Pinbuk Software
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - SIGAP untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR SURYA NATAPALA merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

#### Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR SURYA NATAPALA telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

#### Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

### **Keamanan Jaringan**

BPR SURYA NATAPALA telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/ endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

### **Pemantauan & Audit**

BPR SURYA NATAPALA melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

### **Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)**

BPR SURYA NATAPALA secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR SURYA NATAPALA juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT. BPR SURYA NATAPALA PUSAT</b>
	Alamat	<b>Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel - Gi</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Ketewel</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Gianyar</b>
	Kode Pos	<b>80582</b>
	Nama Pimpinan	<b>I Ketut Murdana</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)840 5173</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
2.	Nama Kantor	<b>PT. BPR SURYA NATAPALA CAB DENPASAR</b>
	Alamat	<b>Jl. Cokroaminoto, No 450. Ubung Kaja, Kec. Denpasar</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Denpasar</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Denpasar</b>
	Kode Pos	<b>80116</b>
	Nama Pimpinan	<b>Chandrali</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)121 0108</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

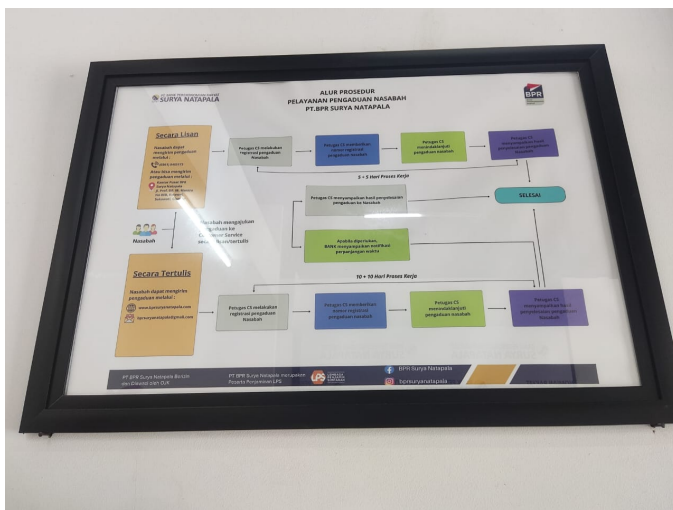
Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain	
<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama <b>Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama <b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama <b>25 Februari 2025</b>
	Jenis Kerja Sama <b>Pemberian hak akses dan pemanfaatan data kependudukan dalam layanan perbankan</b>
	Uraian Kerja Sama <b>Perjanjian kredit No. 100.4.7.1/2918/Dukcapil tanggal 25 Februari 2025 dengan jangka waktu 2 tahun sejak tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan tanggal 26 Februari 2027</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama <b>BPR Mitra Natapala</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama <b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama <b>25 Februari 2025</b>
	Jenis Kerja Sama <b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama <b>Perjanjian Kredit no 001300000734/ KBM/ III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan jangka waktu 84 bulan berlaku sejak tanggal 27 Maret 2025 sampai dengan tanggal 27 Maret 2032</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama <b>BPR Artha Jaya Natapala</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama <b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama <b>27 Maret 2025</b>
	Jenis Kerja Sama <b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama <b>Perjanjian Kredit No. 007/ BPR- SINDIKASI/ KI/27-III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan jangka waktu 84 bulan berlaku sejak tanggal 27 Maret 2025 sampai dengan tanggal 27 Maret 2032</b>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR SURYA NATAPALA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR SURYA NATAPALA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR SURYA NATAPALA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR SURYA NATAPALA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0,00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0,00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0,00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	2	100%	0	0	0	0,00%	2
<b>Grand Total</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>	<b>0,00%</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>		<b>2</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR SURYA NATAPALA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Surya Natapala (*Self Assessment*)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	1	1
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	2	2
Permodalan ( <i>Capital</i> )	1	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR SURYA NATAPALA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 1 (Sangat Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

#### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>28 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>30 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>26 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>19 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>2 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SI PIPku dan Sip Takol</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pelaporan</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Selling Skill</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pemasaran produk</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan penerapan SAK EP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang operasional</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIPETA dan SIP Web</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pelaporan</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi Silanjut</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pelaporan</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Elevating Your Value</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi digital RBA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pelaporan</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan IBS TKS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pelaporan</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIPATUH</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pelaporan</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan analisa kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Juli 2001</b>
	Jumlah Peserta	<b>21 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang kredit</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Audit Internal</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Mei 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pelaporan</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIPENA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pelaporan</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Seminar ERM Practise Sharing</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Agustus 2001</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan dan Sosialisasi APU PPT dan PPPSM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>35 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan perihal APU PPT dan PPPSM seluruh pegawai</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>31 Mei 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>31 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan perihal Strategi Anti Fraud seluruh pegawai</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	178.763	283.950
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	34.043.669	46.325.451
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	109.046	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	60.588.630	77.486.874
Provisi yang belum diamortisasi	507.810	1.139.105
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	30.356	0
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	6.126.926	5.564.832
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	5.707.745	5.512.549
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.342.757	1.778.752
Aset Tidak Berwujud	436.045	396.045
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	306.865	248.011
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	9.317.293	7.105.719

<b>TOTAL ASET</b>	<b>113.102.236</b>	<b>139.072.151</b>
Liabilitas Segera	471.478	6.288.257
Tabungan	5.543.358	7.218.433
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	81.824.781	83.122.373
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	748.711	6.725.528
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	10.790.648	23.067.818
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	60.745	98.578
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	569.832	339.671
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>99.888.062</b>	<b>126.663.503</b>
Modal Dasar	6.000.000	6.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.000.000	2.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	200.000	200.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	7.208.648	5.209.710
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.805.527	1.901.960
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>13.214.175</b>	<b>11.311.670</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>17.896.083</b>	<b>19.662.304</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	691.004	376.092
Tabungan	261.140	887.993
Deposito	1.210.768	1.622.990
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	11.940.441	12.959.237
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.732.570	2.735.890
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	373.372	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	1.686.786	1.080.103
<b>Beban Operasional</b>	<b>15.447.796</b>	<b>16.914.949</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	77.896	89.120
Deposito	6.479.654	7.011.302
Simpanan dari Bank Lain	123.848	59.750
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	1.425.505	1.991.281
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	301.503	206.382
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	42.833	42.170
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	178.767
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	223.046
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>144.359</b>	<b>154.444</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.797.331	2.497.416
Honorarium	492.000	320.500
Lainnya	797.936	1.445.164
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	83.280	110.604
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	34.889	35.333
Lainnya	39.043	42.943

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	562.148	555.251
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	60.711	48.610
f. Beban Premi Asuransi	0	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.160.187	999.532
h. Beban Barang dan Jasa	665.116	630.847
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	5.019	751
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	154.539	271.737
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>2.448.287</b>	<b>2.747.356</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>233.512</b>	<b>98.258</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	233.512	98.258
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-233.512</b>	<b>-98.258</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>2.214.775</b>	<b>2.649.098</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	435.565	747.139
Pendapatan Pajak Tangguhan	26.316	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1.805.527</b>	<b>1.901.960</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.139.017	1.990.225
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	399.117	1.050.280
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	285.176	223.312
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>4.000</b>	<b>200</b>	<b>6.460</b>	<b>10.660</b>
Dividen	0	0	-1.250	-1.250
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	2.999	2.999
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>4.000</b>	<b>200</b>	<b>8.209</b>	<b>12.409</b>
Dividen	0	0	-1.000	-1.000
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.806	1.806
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>4.000</b>	<b>200</b>	<b>9.014</b>	<b>13.214</b>

## 5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas		
	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	13.688.283	15.587.589
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.101.276	2.153.237
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.375.781	1.080.103
Pembayaran beban bunga	-8.383.824	-9.383.635
Beban gaji dan tunjangan	-4.116.902	-4.229.061
Beban umum dan administrasi	-3.757.636	-4.036.243
Beban operasional lainnya	96.275	98.258
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	-96.275	-98.258
Pembayaran pajak penghasilan	-321.449	-736.600
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-2.350.000	0
Kredit yang diberikan	15.639.549	-4.655.738
Agunan yang diambil alih	861.872	3.087.429
Aset lain-lain	-26.316	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-5.628.410	3.975.340
Tabungan	-1.072.668	2.389.484
Deposito	-1.900.000	3.000.000
Simpanan dari bank lain	-5.976.817	6.508.852
Pinjaman yang diterima	-12.239.337	-5.657.399
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-13.106.601	9.083.356
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-231.411	-446.498
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-3.785	-141.970



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-235.196	-588.469
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-13.341.797</b>	<b>8.494.888</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>-13.341.797</b>	<b>8.494.888</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Surya Natapala ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material. Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Surya Natapala tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

### **Basis untuk Opini Wajar dengan pengecualian**

Merujuk ke catatan Ekuitas, 18 saldo ekuitas tersaji lebih tinggi sebesar Rp272.786.444,-. Bank tidak melakukan pembebanan sekaligus untuk akun yang bersifat tidak ada nilai tambah masa depan serta ada koreksi audit yang tidak dibukukan. Salah saji sebesar tersebut berdampak pada perhitungan modal inti, rasio-rasio kesehatan Bank dan Batas Maksimum Pemberian Kredit. Merujuk ke catatan 17 atas laporan keuangan, bank sudah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, namun terdapat kekurangan dalam pembentukan cadangan imbalan pasca kerja sebesar Rp236.290.560, yang berdampak pada modal inti dan rasio kesehatan bank tahun berjalan. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT.BPR SURYA NATAPALA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Ketut Murdana, SE  
Alamat Kantor : Jalan Prof. DR. Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel Sukawati Ganyar  
Alamat Domisili : Jl. Zambrud III No. 7C, Ubung Kaja, Denpasar Utara  
Nomor Telepon : (0361) 8405173  
Jabatan : Direktur Utama dan YMF Kepatuhan
2. Nama : I Made Dwi Suryana Putra  
Alamat Kantor : Jalan Prof. DR. Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel Sukawati Ganyar  
Alamat Domisili : Jl. A Yani Utara Perum A.J Residen 238, Kertasari, Peguyangan,  
Denpasar Utara  
Nomor Telepon : (0361)8405173  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT.BPR SURYA NATAPALA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT.BPR SURYA NATAPALA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT.BPR SURYA NATAPALA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ganyar, 30 April 2026  
PT.BPR SURYA NATAPALA

I Ketut Murdana  
Direktur Utama



I Made Dwi Suryana Putra  
Direktur

Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT.BPR SURYA NATAPALA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT.BPR SURYA NATAPALA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

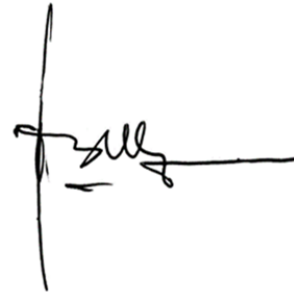
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 30 April 2026  
PT.BPR SURYA NATAPALA

Disiapkan



I Ketut Murdana  
Direktur Utama



I Made Dwi Suryana Putra  
Direktur

Disetujui



I Wayan Suryawan  
Komisaris Utama



Meri Arianeli  
Komisaris

PT BPR SURYA NATAPALA

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/  
For The Year Ended On December 31, 2025  
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT BPR SURYA NATAPALA**

**LAPORAN KEUANGAN /  
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /  
*For The Year Ended On December 31, 2025  
With Comparative Balance For The Year 2024*

**Dan / *And***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/  
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

**PT BPR SURYA NATAPALA  
DAFTAR ISI**

**PT BPR SURYA NATAPALA  
TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 45	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/  
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
PER 31 DESEMBER 2025  
PT BPR SURYA NATAPALA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS AT DECEMBER 31 2025  
PT BPR SURYA NATAPALA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

- 1 Nama/ Name : I Ketut Murdana  
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel - Gianyar  
Jabatan/ Title : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama/ Name : I Made Dwi Suryana Putra  
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel - Gianyar  
Jabatan/ Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Surya Natapala.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Surya Natapala telah dimuat secara lengkap dan benar.

b Laporan keuangan PT BPR Surya Natapala tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta

c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Surya Natapala sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Surya Natapala.

State that:

- 1 We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Surya Natapala.
- 2 The financial statement have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).
- 3 a All information in the financial statement of PT BPR Surya Natapala have been fully disclosed in a complete and truthful manner.

b The financial statement of PT BPR Surya Natapala do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.

c All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Surya Natapala in accordance with applicable laws and regulations.

- 4 We are responsible for the internal control system of PT BPR Surya Natapala.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the board of Directors  
Gianyar, 30 April 2026/ April 30, 2026

I Ketut Murdana

I Made Dwi Suryana Putra

Alamat : Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel Sukawati – Gianyar  
No Telp : (0361) 8405173 / (0366) 22103

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

**DAN/ *AND***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/  
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
- Aset Lancar				<b>Current Assets -</b>
- Kas	2b, 3	178.763.000	283.949.500	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	2.295.280.679	1.880.208.895	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	34.043.668.807	46.325.451.468	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 5	(109.046.154)	(133.812.637)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 6, 28	60.080.820.339	76.347.769.345	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(30.356.245)	(303.588.360)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	2h, 7	6.126.926.153	5.564.831.853	Foreclosed Assets -
<b>Jumlah</b>		<b>102.586.056.579</b>	<b>129.964.810.064</b>	<b>Total</b>
- Aset Tidak Lancar				<b>Non Current Assets -</b>
- Aset Tetap	2i, 8	5.707.744.700	5.467.976.700	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(2.342.757.144)	(1.772.251.463)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 9	436.044.900	440.616.900	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(306.864.970)	(254.511.545)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 10, 16, 28	7.022.012.360	5.225.510.030	Other Assets -
<b>Jumlah</b>		<b>10.516.179.846</b>	<b>9.107.340.622</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>113.102.236.425</b>	<b>139.072.150.686</b>	<b>ASSETS TOTAL</b>
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
- Kewajiban Jangka Pendek				<b>Short Term Liabilities -</b>
- Kewajiban Segera	2l, 11	471.231.636	6.164.969.014	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 12	358.991.244	339.671.204	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 16	211.086.595	123.287.701	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 13, 28	87.368.138.316	90.340.806.240	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 14, 28	748.711.004	6.725.528.391	Deposits from Other Banks -
<b>Jumlah</b>		<b>89.158.158.795</b>	<b>103.694.262.550</b>	<b>Total</b>
- Kewajiban Jangka Panjang				<b>Long Term Liabilities -</b>
- Pinjaman yang Diterima	2q, 15	10.729.903.060	22.969.240.167	Borrowings -
<b>Jumlah</b>		<b>10.729.903.060</b>	<b>22.969.240.167</b>	<b>Total</b>
- Ekuitas	18			<b>Equity -</b>
- Modal Saham		4.000.000.000	4.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		200.000.000	200.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba		9.014.174.571	8.208.647.969	Retained Earnings -
<b>Jumlah</b>		<b>13.214.174.571</b>	<b>12.408.647.969</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>113.102.236.425</b>	<b>139.072.150.686</b>	<b>LIABILITIES &amp; EQUITY TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

I Ketut Murdana

I Made Dwi Suryana Putra

PT BPR SURYA NATAPALA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME</b>
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 19	16.022.963.840	18.582.201.749	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 20	(8.451.239.635)	(9.400.003.896)	Interest Expenses -
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>7.571.724.205</b>	<b>9.182.197.853</b>	<b>Net Interest Income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHERS OPERATING INCOME</b>
- Lainnya	2t, 21	1.873.119.270	1.482.032.133	Others -
<b>Jumlah</b>		<b>1.873.119.270</b>	<b>1.482.032.133</b>	<b>Total</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 22	(137.237.381)	(401.813.339)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	23	(144.358.886)	(154.443.569)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 18, 24	(6.697.658.752)	(6.686.951.458)	Administrative and General -
- Lainnya	25	(154.538.631)	(271.736.625)	Others -
<b>Jumlah</b>		<b>(7.133.793.650)</b>	<b>(7.514.944.991)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>2.311.049.825</b>	<b>3.149.284.995</b>	<b>Profit (Loss) from Operations</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
- Pendapatan Non-Operasional	26	3	695.048.915	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	27	(96.274.949)	(98.257.643)	Non-Operating Expenses -
<b>Jumlah</b>		<b>(96.274.946)</b>	<b>596.791.272</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak</b>		<b>2.214.774.879</b>	<b>3.746.076.267</b>	<b>Profit (Loss) Before Tax Expense</b>
<b>Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)</b>				<b>Income Tax (Expense) Benefit</b>
- Kini	2n, 16	(435.564.732)	(747.138.501)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 16	26.316.455	-	Deferred Tax -
<b>Jumlah</b>		<b>(409.248.277)</b>	<b>(747.138.501)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>1.805.526.602</b>	<b>2.998.937.766</b>	<b>Profit (Loss) for The Year</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi</b>				<b>Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 17	-	-	Remeasurement of - Post Employment Benefit Obligation
- Pajak Penghasilan Terkait	2n,	-	-	Related Incomes Tax -
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>1.805.526.602</b>	<b>2.998.937.766</b>	<b>Total Comprehensive Income For The year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

I Ketut Murdana

I Made Dwi Suryana Putra

PT BPR SURYA NATAPALA  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SURYA NATAPALA  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 For The Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan		Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
		Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
<b>Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023</b>	<b>4.000.000.000</b>	-	-	<b>200.000.000</b>	<b>6.459.710.203</b>	<b>10.659.710.203</b>
Setoran Modal/ Paid in Capital	18	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the year	18	-	-	-	2.998.937.766	2.998.937.766
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Dividen/ Dividends	18	-	-	-	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)
<b>Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024</b>	<b>4.000.000.000</b>	-	-	<b>200.000.000</b>	<b>8.208.647.969</b>	<b>12.408.647.969</b>
Setoran Modal/ Paid in Capital	18	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the year	18	-	-	-	1.805.526.602	1.805.526.602
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Dividen/ Dividends	18	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
<b>Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025</b>	<b>4.000.000.000</b>	-	-	<b>200.000.000</b>	<b>9.014.174.571</b>	<b>13.214.174.571</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	13.688.282.569	15.587.589.034	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan Pendapatan Provisi dan Jasa Transaksi	1.101.275.743	2.153.237.066	Receipt of Provision and Transaction Service Income -
- Pembayaran Bunga	(8.383.824.480)	(9.383.635.068)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	1.375.780.654	1.080.102.739	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(4.116.902.069)	(4.229.061.493)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(3.757.635.650)	(4.036.243.013)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(298.897.517)	(426.180.194)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Operasional	3	49	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(96.274.949)	(98.257.643)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(321.449.383)	(736.600.281)	Income Tax Payment -
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi</b>	<b>(809.645.079)</b>	<b>(89.048.804)</b>	<b>Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities</b>
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	(2.350.000.000)	-	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	15.639.548.678	(4.655.737.942)	Loans -
- Agunan Yang Diambil Alih	861.872.037	3.087.428.666	Forclosed Assets -
- Aset Lain-Lain	(26.316.455)	-	Other Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	(5.628.409.923)	3.975.339.640	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	(2.972.667.924)	5.389.484.179	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	(5.976.817.387)	6.508.852.342	Deposits from Other Banks -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.262.436.053)</b>	<b>14.216.318.081</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
- Pembelian Aset Tetap	(231.410.754)	(446.498.100)	Acquisition of Fixed Assets -
- Pembelian Aset Tak Berwujud	(3.785.247)	(141.970.500)	Acquisition of Intangible Assets -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(235.196.001)</b>	<b>(588.468.600)</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
- Penerimaan Pinjaman yang Diterima	(12.239.337.107)	(5.657.399.433)	Receipt of Borrowings -
- Pembayaran Dividen	(1.000.000.000)	(1.250.000.000)	Dividend Paid -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(13.239.337.107)</b>	<b>(6.907.399.433)</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:</b>	<b>(14.736.969.161)</b>	<b>6.720.450.047</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>46.609.400.968</b>	<b>39.888.950.921</b>	<b>BEGINNING OF YEAR</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>31.872.431.807</b>	<b>46.609.400.968</b>	<b>END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of :</b>
- Kas	178.763.000	283.949.500	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	11.031.303.336	21.808.418.440	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	5.662.365.471	11.167.033.028	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	15.000.000.000	13.350.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
<b>Jumlah</b>	<b>31.872.431.807</b>	<b>46.609.400.968</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

**1 UMUM**

**a Pendirian dan informasi umum**

PT BPR Surya Natapala ("Bank") yang sebelumnya bernama PT BPR Artha Rengganis, didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 4 Juni 1990 oleh I Made Puryatma, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 04 tanggal 8 Nopember 2024, yang dibuat dihadapan I Made Januartayasa, SH.M.Kn., Notaris di Badung. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0281491 tanggal 29 Nopember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep. 033/KM.13/1991 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan, tanggal 30 Januari 1991.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 0220201151674 tanggal 17 Januari 2020 dari oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- 3) NPWP No. 01.474.971.7-907.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

**b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank**

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 8 Nopember 2024, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| - Komisaris Utama | I Wayan Suryawan  |
| - Komisaris       | Meli Arianeli, SE |

**Direksi**

- |                  |                          |
|------------------|--------------------------|
| - Direktur Utama | I Ketut Murdana          |
| - Direktur       | I Made Dwi Suryana Putra |

**c Pejabat Eksekutif**

- |   |   |                         |
|---|---|-------------------------|
| - PE Operasional/<br>Operational EO       | SK No. 261/ BPR/SNP/II/2024 (11/07/2024)        | Ni Luh Suarni           |
| - PE Audit Internal/<br>Internal Audit EO | SK No. 262/BPR/SNP/VII/2024 (11/07/2024)        | W Ida Junana            |
| - PE APU PPT/<br>APU PPT EO               | SK No. 263/BPR/SNP/VII/2024 (11/07/2024)        | Chandrali               |
| - PE Kepatuhan<br>Compliance EO           | SK No. 029/BPR.SNP/SK.DIR/XII/2025 (30/12/2025) | Ni Komang Tri Rahmayuni |

**1 GENERAL**

**a The establishment of the Bank and general information**

PT BPR Surya Natapala (the "Bank") which was previously named PT BPR Artha Rengganis, was established by Deed No. 23 dated June 4, 1990 from I Made Puryatma, SH, Notary in Denpasar. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 04 dated November 8, 2024, of I Made Januartayasa, SH.M.Kn., Notary in Badung. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-AH.01.09-0281491 dated November 29, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep Kep-033/KM.13/1991 from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution, dated January 30, 1991.
- 2) Company Registration Certificate No. 0220201151674 dated January 17, 2020 from Investment Coordinating Agency.
- 3) Taxpayer Registration No. 01.474.971.7-907.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

**b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank**

Based on Deed No. 04 dated November 8, 2024, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

- |                        |   |
|------------------------|---|
| President Commissioner | - |
| Commissioner           | - |

**Directors**

- |                    |   |
|--------------------|---|
| President Director | - |
| Director           | - |

**c Executive Officers**

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non-Permanent	Jumlah/ Total	
- 2024	7	28	35	2024 -
- 2025	6	30	36	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ *Head Office* : Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel - Gianyar
- Kantor Cabang/ *Branch Office*  
 - Denpasar : Jl. Cokroaminoto, No 450. Ubung Kaja, Kec. Denpasar
- Kantor Pelayanan Kas/ *Cash Service Office*  
 - Kantor Kas Klungkung : Jl. Kecubung No. 3C Semarapura Klod, Klungkung

f Modal Saham

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 45 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat dihadapan I Made Dwita, SH, yaitu modal dasar bank menjadi Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah), yang terdiri dari 12.000 (dua belas ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 8.000 (delapan ribu) saham dengan nominal seluruhnya Rp4.000.000.000,- (empat miliar rupiah). Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 500.000

No	Nama/ Name
1	I Wayan Suryawan
2	Budy Setiawan
3	Agus Cahyo Hadiwinoto
4	Kwee Roby Setiawan
	<b>Jumlah/ Total</b>

1 GENERAL (CONTINUED)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non-Permanent	Jumlah/ Total	
- 2024	7	28	35	2024 -
- 2025	6	30	36	2025 -

e The location of Bank

- Kantor Pusat/ *Head Office* : Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No.88B Ketewel - Gianyar
- Kantor Cabang/ *Branch Office*  
 - Denpasar : Jl. Cokroaminoto, No 450. Ubung Kaja, Kec. Denpasar
- Kantor Pelayanan Kas/ *Cash Service Office*  
 - Kantor Kas Klungkung : Jl. Kecubung No. 3C Semarapura Klod, Klungkung

f Share Capital

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed. 45 dated December 20, 2019 of I Made Dwita, SH, namely the authorized capital of the bank to Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah), consisting of 12.000 (twelve thousand) shares each valued at Rp500.000,- (five hundred thousand rupiah).

The authorized capital, 8.000 (eight thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp4.000.000.000,- (four billion rupiah). The composition of share ownership as follows:

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 500.000

Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
3.200	40,00%	1.600.000.000
2.622	32,78%	1.311.000.000
1.312	16,40%	656.000.000
866	10,83%	433.000.000
<b>8.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>4.000.000.000</b>

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

### a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

### b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

### c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

### d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

#### - Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

#### - Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

### a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

### b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

### c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

### d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

#### - Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

#### - Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e Loans

*Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.*

*Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.*

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.*

*Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.*

*Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.*

*Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.*

*Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.*

*Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**e Kredit yang diberikan (Lanjutan)**

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**e Loans (Continued)**

- *Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.*
- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*
- *Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

*If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.*

*In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.*

*The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.*

*Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.*

*Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.*

*In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.*

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

### f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e Loans (Continued)

*Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.*

*The criteria for loan write-off to debtors are as follows:*

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

### f Allowance for Impairment Losses

*Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.*

*Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.*

*Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Objective evidence of impairment includes the following:*

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing financial difficulty;
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
  - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**f Allowance for Impairment Losses (Continued)**

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.*

*The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Criteria for impairment assessment:*

- 1) *On an Individual Basis*
  - a) *The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

- b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
- (1) kinerja debitur;
  - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
  - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
  - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
  - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
- c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2) Secara Kolektif

- a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
  - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
  - (3) lokasi geografis;
  - (4) tipe jaminan;
  - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
  - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**f Allowance for Impairment Losses (Continued)**

- b) The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:
- (1) the performance of the debtor;
  - (2) the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;
  - (3) the type and amount of collateral, including its legal enforceability;
  - (4) the availability of collateral and guarantees;
  - (5) the debtor's future business prospects.
- c) The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.

2) On a Collective Basis

- a) The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:
- (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
  - (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
  - (3) geographical location;
  - (4) type of collateral;
  - (5) delinquency status and/or maturity; or
  - (6) economic sector.
- b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Teknik evaluasi penurunan nilai

1) Secara Individual

BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:

a) Discounted cash flow

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.

b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

(1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).

(2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

(a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

(b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau

(c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

(3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.

c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

2) Secara Kolektif

Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

a) Probability of Default (PD)

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**f Allowance for Impairment Losses (Continued)**

*Impairment evaluation techniques.*

1) *On an Individual Basis*

*The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:*

a) *Discounted cash flow*

*Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.*

b) *Estimated recoverable value of collateral*

(1) *Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.*

(2) *In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:*

(a) *the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;*

(b) *it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or*

(c) *the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.*

(3) *Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.*

c) *In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.*

2) *On a Collective Basis*

*Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.*

*The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:*

a) *Probability of Default (PD)*

*Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

- b) Loss Given Default  
 Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

**g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan**

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%
<b>PPKA Umum</b>	0,50%
- Lancar	
<b>PPKA Khusus</b>	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**f Allowance for Impairment Losses (Continued)**

- b) Loss Given Default  
 Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

**g Allowance for Asset Quality Decline Loans**

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive

	%
<b>General PPKA</b>	
- Current	
<b>Special PPKA</b>	
- Special Mention	
- Substandards	
- Doubtfull	
- Loss	

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)**

- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)**

- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

**h Agunan yang diambil alih**

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**i Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	10-20	10%-5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25%-12,5%	Vehicle
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25%-12,5%	Equipment

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

**h Foreclosed assets**

*Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.*

*Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.*

*In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.*

*If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.*

*The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.*

*Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.*

**i Fixed assets**

*Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.*

*The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.*

*Fixed assets are depreciated using the method as follows:*

*Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**i Aset tetap (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**j Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

**k Aset lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

**l Kewajiban segera**

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

**m Utang bunga**

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**n Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**i Fixed assets (Continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).*

**j Intangible assets**

*Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.*

**k Other assets**

*Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.*

*Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.*

**l Accrued expenses**

*Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:*

- 1) *Liabilities have matured; or*
- 2) *The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.*

**m Interest payable**

*Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.*

*Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.*

**n Taxation**

*Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.*

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### n Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

### o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

#### Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### n Taxation (Continued)

*Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.*

### o Deposit from customers

*Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.*

#### Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**o Simpanan dari nasabah (Lanjutan)**

*Deposito Berjangka*

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**p Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

*Tabungan*

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

*Deposito Berjangka*

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**q Pinjaman diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

**r Pengakuan pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**o Deposit from customers (Continued)**

*Time Deposits*

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

**p Deposit from other banks**

*Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.*

*Saving Deposits*

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

*Time Deposits*

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

**q Borrowings**

*Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.*

*Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.*

**r Recognition of interest income and expenses**

*Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.*

*Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.*

*All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**r Pengakuan pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)**

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s Provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**t Pendapatan dan beban operasional lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**u Komitmen dan kontijensi**

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

**v Transaksi dengan pihak berelasi**

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**r Recognition of interest income and expenses (Continued)**

*The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).*

*Expenses are recognized when incurred.*

**s Provision and commissions**

*Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.*

*Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.*

**t Other operating income and expenses**

*All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.*

**u Commitments and contingencies**

*Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.*

*Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.*

*The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.*

**v Transactions with related parties**

*Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.*

*A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).*

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**v Transaksi dengan pihak berelasi**

- 1) Orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**w Program imbalan kerja**

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangin) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
  - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
  - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**v Transactions with related parties**

- 1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
  - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
  - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
  - (iii) has significant influence over the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**w Employee benefits plan**

Employee benefits are all forms of consideration given by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that employee benefits consist of four types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
  - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
  - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**w Program imbalan kerja (Lanjutan)**

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.
- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**w Employee benefits plan (Continued)**

*Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:*

- 1) *A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.*
- 2) *A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.*

*Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).*

*This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.*

*Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.*

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

**x Peristiwa setelah tanggal neraca**

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

**x Subsequent event**

*Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.*

**y Use of critical accounting estimates and judgments**

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.*

*Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may different from those estimates and assumptions.*

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p><b>3 KAS</b>  Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2025</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Kantor Pusat</td> <td style="text-align: right;">178.763.000</td> <td style="text-align: right;">283.949.500</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;"><b>178.763.000</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;"><b>283.949.500</b></td> </tr> </tbody> </table>		31/12/2025	31/12/2024	- Kantor Pusat	178.763.000	283.949.500	<b>Jumlah</b>	<b>178.763.000</b>	<b>283.949.500</b>	<p><b>3 CASH</b>  Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2024</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">283.949.500</td> <td style="text-align: right;">Head Office</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;"><b>283.949.500</b></td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;"><b>Total</b></td> </tr> </tbody> </table>		31/12/2024			283.949.500	Head Office	<b>Jumlah</b>	<b>283.949.500</b>	<b>Total</b>
	31/12/2025	31/12/2024																	
- Kantor Pusat	178.763.000	283.949.500																	
<b>Jumlah</b>	<b>178.763.000</b>	<b>283.949.500</b>																	
	31/12/2024																		
	283.949.500	Head Office																	
<b>Jumlah</b>	<b>283.949.500</b>	<b>Total</b>																	

<p><b>4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>  Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2025</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2024</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Penempatan Pada Bank Lain</td> <td style="text-align: right;">1.172.673.722</td> <td style="text-align: right;">779.459.913</td> <td style="text-align: right;">Placements with Other Banks</td> </tr> <tr> <td>- Kredit yang Diberikan</td> <td style="text-align: right;">1.122.606.957</td> <td style="text-align: right;">1.100.748.982</td> <td style="text-align: right;">Loans</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;"><b>2.295.280.679</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;"><b>1.880.208.895</b></td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;"><b>Total</b></td> </tr> </tbody> </table>		31/12/2025	31/12/2024		- Penempatan Pada Bank Lain	1.172.673.722	779.459.913	Placements with Other Banks	- Kredit yang Diberikan	1.122.606.957	1.100.748.982	Loans	<b>Jumlah</b>	<b>2.295.280.679</b>	<b>1.880.208.895</b>	<b>Total</b>	<p><b>4 INTEREST RECEIVABLE</b>  Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p>
	31/12/2025	31/12/2024															
- Penempatan Pada Bank Lain	1.172.673.722	779.459.913	Placements with Other Banks														
- Kredit yang Diberikan	1.122.606.957	1.100.748.982	Loans														
<b>Jumlah</b>	<b>2.295.280.679</b>	<b>1.880.208.895</b>	<b>Total</b>														

<p><b>5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>  Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <p><b>a Berdasarkan jenis</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2025</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2024</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">a 11.031.303.336</td> <td style="text-align: right;">21.808.418.440</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">b 5.662.365.471</td> <td style="text-align: right;">11.167.033.028</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td>  Deposito Berjangka</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> <tr> <td>    - Jangka Waktu ≤ 3 Bulan</td> <td style="text-align: right;">c 15.000.000.000</td> <td style="text-align: right;">10.800.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period ≤ 3 Months</td> </tr> <tr> <td>    - Jangka Waktu &gt; 3 Bulan</td> <td style="text-align: right;">d 2.350.000.000</td> <td style="text-align: right;">2.550.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period &gt; 3 Months</td> </tr> <tr> <td>      Sub Jumlah</td> <td style="text-align: right;">e = c + d 17.350.000.000</td> <td style="text-align: right;">13.350.000.000</td> <td style="text-align: right;">Sub Total</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;"><b>f = a + b + e 34.043.668.807</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;"><b>46.325.451.468</b></td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;"><b>Total</b></td> </tr> <tr> <td>  Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</td> <td style="text-align: right;">g (109.046.154)</td> <td style="text-align: right;">(133.812.637)</td> <td style="text-align: right;">Allowance for Impairment Losses</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Bersih</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;"><b>h = f - g 33.934.622.653</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;"><b>46.191.638.831</b></td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;"><b>Net Total</b></td> </tr> </tbody> </table>		31/12/2025	31/12/2024		- Giro	a 11.031.303.336	21.808.418.440	Demand Deposits	- Tabungan	b 5.662.365.471	11.167.033.028	Saving Deposits	Deposito Berjangka			Time Deposits	- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c 15.000.000.000	10.800.000.000	Time Period ≤ 3 Months	- Jangka Waktu > 3 Bulan	d 2.350.000.000	2.550.000.000	Time Period > 3 Months	Sub Jumlah	e = c + d 17.350.000.000	13.350.000.000	Sub Total	<b>Jumlah</b>	<b>f = a + b + e 34.043.668.807</b>	<b>46.325.451.468</b>	<b>Total</b>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (109.046.154)	(133.812.637)	Allowance for Impairment Losses	<b>Jumlah Bersih</b>	<b>h = f - g 33.934.622.653</b>	<b>46.191.638.831</b>	<b>Net Total</b>	<p><b>5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>  Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <p><b>a By type</b></p>
	31/12/2025	31/12/2024																																							
- Giro	a 11.031.303.336	21.808.418.440	Demand Deposits																																						
- Tabungan	b 5.662.365.471	11.167.033.028	Saving Deposits																																						
Deposito Berjangka			Time Deposits																																						
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c 15.000.000.000	10.800.000.000	Time Period ≤ 3 Months																																						
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d 2.350.000.000	2.550.000.000	Time Period > 3 Months																																						
Sub Jumlah	e = c + d 17.350.000.000	13.350.000.000	Sub Total																																						
<b>Jumlah</b>	<b>f = a + b + e 34.043.668.807</b>	<b>46.325.451.468</b>	<b>Total</b>																																						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (109.046.154)	(133.812.637)	Allowance for Impairment Losses																																						
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>h = f - g 33.934.622.653</b>	<b>46.191.638.831</b>	<b>Net Total</b>																																						

Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.

Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.

<p><b>b Tingkat suku bunga per tahun</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2025</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2024</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Suku Bunga Rata-Rata</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">The Average Interest Rates</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">1,80%</td> <td style="text-align: right;">2,09%</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">1,15%</td> <td style="text-align: right;">0,72%</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">4,81%</td> <td style="text-align: right;">4,78%</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> </tbody> </table>		31/12/2025	31/12/2024		Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates	- Giro	1,80%	2,09%	Demand Deposits	- Tabungan	1,15%	0,72%	Saving Deposits	- Deposito	4,81%	4,78%	Time Deposits	<p><b>b Interest rates per annum</b></p>
	31/12/2025	31/12/2024																			
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates																		
- Giro	1,80%	2,09%	Demand Deposits																		
- Tabungan	1,15%	0,72%	Saving Deposits																		
- Deposito	4,81%	4,78%	Time Deposits																		

<p><b>c Berdasarkan hubungan</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2025</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2024</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Related Parties</td> </tr> <tr> <td>  - Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>  - Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td>  - Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">-</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">-</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;"><b>Total</b></td> </tr> </tbody> </table>		31/12/2025	31/12/2024		- Pihak Berelasi			Related Parties	- Giro	-	-	Demand Deposits	- Tabungan	-	-	Saving Deposits	- Deposito	-	-	Time Deposits	<b>Jumlah</b>	-	-	<b>Total</b>	<p><b>c By relationship</b></p>
	31/12/2025	31/12/2024																							
- Pihak Berelasi			Related Parties																						
- Giro	-	-	Demand Deposits																						
- Tabungan	-	-	Saving Deposits																						
- Deposito	-	-	Time Deposits																						
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>Total</b>																						

<p><b>d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan</b></p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2025</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">31/12/2024</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Related Parties</td> </tr> <tr> <td>  - Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>  - Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td>  - Deposito</td> <td style="text-align: right;">2.850.000.000</td> <td style="text-align: right;">2.850.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;"><b>2.850.000.000</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;"><b>2.850.000.000</b></td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;"><b>Total</b></td> </tr> </tbody> </table>		31/12/2025	31/12/2024		- Pihak Berelasi			Related Parties	- Giro	-	-	Demand Deposits	- Tabungan	-	-	Saving Deposits	- Deposito	2.850.000.000	2.850.000.000	Time Deposits	<b>Jumlah</b>	<b>2.850.000.000</b>	<b>2.850.000.000</b>	<b>Total</b>	<p><b>d Placements with other banks pledged as collateral</b></p>
	31/12/2025	31/12/2024																							
- Pihak Berelasi			Related Parties																						
- Giro	-	-	Demand Deposits																						
- Tabungan	-	-	Saving Deposits																						
- Deposito	2.850.000.000	2.850.000.000	Time Deposits																						
<b>Jumlah</b>	<b>2.850.000.000</b>	<b>2.850.000.000</b>	<b>Total</b>																						

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	850.000.000	850.000.000
- PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT Bank Mayapada International Tbk	-	-	500.000.000	500.000.000
- PT Bank Antar Daerah	-	-	500.000.000	500.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.850.000.000</b>	<b>2.850.000.000</b>

- 31/12/2024

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT Bank Mayapada International, Tbk	-	-	500.000.000	500.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	-	850.000.000	850.000.000
- PT Bank Pembangun Daerah Banten, Tbk	-	-	500.000.000	500.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.850.000.000</b>	<b>2.850.000.000</b>

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	34.043.668.807	46.325.451.468	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
<b>Jumlah</b>	<b>34.043.668.807</b>	<b>46.325.451.468</b>	<b>Total</b>

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	133.812.637	120.414.715	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	61.130.403	178.767.354	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(85.896.886)	(165.369.432)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	<b>109.046.154</b>	<b>133.812.637</b>	<b>Balance at end of year -</b>

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts	
- Lancar	106	43.667.959.229	57.088.195.134	128	Current -
- Perhatian Khusus	42	14.868.627.534	16.878.865.385	46	Special Mention -
- Kurang Lancar	0	-	1.540.350.163	2	Substandard -
- Diragukan	2	666.358.007	-	0	Doubtfull -
- Macet	3	1.282.516.803	1.979.463.269	7	Loss -
Sub Jumlah	153	60.485.461.573	77.486.873.951	183	Sub Total
- Provisi		(507.810.039)	(1.139.104.606)		Provision -
- Administrasi		-	-		Administration -
- Pendapatan yang ditangguhkan		-	-		Deferred Revenue -
- Selisih Flat to EIR		103.168.805	-		Flat to EIR Difference -
<b>Kredit Yang Diberikan</b>		<b>60.080.820.339</b>	<b>76.347.769.345</b>		<b>Loans</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>		<b>(30.356.245)</b>	<b>(303.588.360)</b>		<b>Allowance for Impairment Losses</b>
<b>Jumlah Bersih</b>		<b>60.050.464.094</b>	<b>76.044.180.985</b>		<b>Net Total</b>

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

e By asset quality

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	34.043.668.807	46.325.451.468	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
<b>Jumlah</b>	<b>34.043.668.807</b>	<b>46.325.451.468</b>	<b>Total</b>

f Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	133.812.637	120.414.715	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	61.130.403	178.767.354	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(85.896.886)	(165.369.432)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	<b>109.046.154</b>	<b>133.812.637</b>	<b>Balance at end of year -</b>

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	21.195.699.568	7.810.181.683	-	666.358.007	339.375.051	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	19.497.986.343	5.976.616.350	-	-	943.141.752	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	186.250.600	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	2.788.022.718	1.081.829.501	-	-	-	Third Parties -
Jumlah	43.667.959.229	14.868.627.534	-	666.358.007	1.282.516.803	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	33.600.078.157	5.328.784.148	1.540.350.163	-	1.472.599.569	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	21.267.870.623	10.697.439.415	-	-	484.179.200	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	2.220.246.354	852.641.822	-	-	22.684.500	Third Parties -
Jumlah	57.088.195.134	16.878.865.385	1.540.350.163	-	1.979.463.269	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.444.580.900	722.267.311	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	3.497.026.560	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1.674.322.131	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities -
- Konstruksi	3.070.775.500	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	11.091.328.056	8.514.570.861	-	666.358.007	339.375.051	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	285.696.589	758.146.252	-	-	-	Transportation and Warehousing -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	14.863.799.611	1.934.979.255	-	-	943.141.752
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	17.708.800	-	-	-	-
- Real Estate	654.914.928	-	-	-	-
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	75.555.600	-	-	-	-
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	506.786.371	1.500.000.000	-	-	-
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	112.500.000	-	-	-	-
- Pendidikan	-	-	-	-	-
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	517.949.589	-	-	-	-
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	780.741.276	-	-	-	-
- Aktivitas Jasa Lainnya	1.100.000.000	356.834.354	-	-	-
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
- Rumah Tangga Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	2.974.273.318	1.081.829.501	-	-	-
Jumlah	43.667.959.229	14.868.627.534	-	666.358.007	1.282.516.803

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-
Information and Communication	-
Financial and Insurance Activities	-
Real Estate	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support	-
Government Administration, Defense and Compulsory Social Security	-
Education	-
Human Health Activities and Social Activities	-
Arts, Entertainment and Recreation	-
Other Service Activities	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-
Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-
Household Non Business field (Others)	-
Total	-

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.678.088.400	797.259.633	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	5.184.507.441	459.349.826	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1.800.000.000	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities -
- Konstruksi	2.900.000.000	155.000.000	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	23.857.354.691	6.964.019.808	1.540.350.163	-	1.956.778.769	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	1.255.900.489	169.779.798	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	7.880.994.772	6.659.287.704	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication -
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	19.582.700	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities -
- Real Estate	2.836.309.500	-	-	-	-	Real Estate -
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	62.222.400	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities -
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	4.351.487.257	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support -
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security -
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education -
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	371.000.000	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities -
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	2.670.501.130	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation -
- Aktivitas Jasa Lainnya	-	821.526.794	-	-	-	Other Service Activities -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities - As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of - International Agencies and Other Extra International Agencies
- Rumah Tangga	-	-	-	-	-	Household -
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	2.220.246.354	852.641.822	-	-	22.684.500	Non Business field - (Others)
Jumlah	57.088.195.134	16.878.865.385	1.540.350.163	-	1.979.463.269	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	4.052.798.289	-	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	6.811.730.959	3.250.000.000	-	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	2.647.271.778	1.237.635.667	-	-	-	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	30.156.158.203	10.380.991.867	-	666.358.007	1.282.516.803	More than 5 Year -
Jumlah	43.667.959.229	14.868.627.534	-	666.358.007	1.282.516.803	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	18.072.447.350	373.251.685	1.300.000.000	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	77.916.100	-	-	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	6.421.654.582	1.903.896.461	-	-	379.913.100	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	32.516.177.102	14.601.717.239	240.350.163	-	1.599.550.169	More than 5 Year -
Jumlah	57.088.195.134	16.878.865.385	1.540.350.163	-	1.979.463.269	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	10.831.820.748	4.103.251.685	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	196.294.053	348.652.057	-	-	217.114.100	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	8.617.095.769	4.112.652.840	-	-	122.260.951	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	24.022.748.659	6.304.070.952	-	666.358.007	943.141.752	More than 5 Year -
Jumlah	43.667.959.229	14.868.627.534	-	666.358.007	1.282.516.803	Total

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

d Berdasarkan sisa jatuh tempo (Lanjutan)

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	1.300.000.000	-	-	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	18.328.619.150	373.251.685	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	369.069.796	99.999.200	-	-	22.684.500	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	10.017.615.781	4.367.732.439	240.350.163	-	1.498.412.760	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	28.372.890.407	12.037.882.061	-	-	458.366.009	More than 5 Year -
Jumlah	57.088.195.134	16.878.865.385	1.540.350.163	-	1.979.463.269	Total

6 LOANS (CONTINUED)

d By remaining maturity (Continued)

e Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	-	-	Shareholder's and Their Families -
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	59.583.200	-	Director, Commissioner, EO and Their Families -
- Karyawan dan Lainnya	126.667.400	197.175.700	Employees and Other -
Jumlah	186.250.600	197.175.700	Total

e Based on relationships

f Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	18,30%	18,60%	The Average Interest Rates

f Interest rates per annum

g Agunan likuid

	31/12/2025	31/12/2024	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	300.000.000	150.000.000	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

g Liquid collateral

h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%	Provision of Funds to Related Parties -
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	20%	The Borrowers Who Are Not Related Parties -
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	30%	A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties -

h Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

i Kredit sindikasi

	31/12/2025	31/12/2024	
- Sebagai Ketua	-	-	As Leader -
Persentase Partisipasi	75,00%	69,00%	Participation percentage
- Sebagai Anggota	-	-	As Member -
Persentase Partisipasi	47,00%	20,00%	Participation percentage

i Syndicated loans

j Kredit yang direstrukturisasi

	31/12/2025	31/12/2024	
- Perpanjangan jangka waktu kredit	10.411.361.101	-	Extension of loan period -
- Penyesuaian suku bunga	780.328.881	-	Interest rate adjustment -
- Skema lainnya	12.988.890.518	7.854.847.097	Other schemes -
Jumlah	24.180.580.500	7.854.847.097	Total

j Syndicated loans

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025
- Saldo awal tahun	303.588.360
- Penyisihan tahun berjalan	76.106.978
- Pemulihan tahun berjalan	(236.559.962)
- Hapus Buku	(112.779.131)
- Saldo akhir tahun	<u>30.356.245</u>

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Ambil alih/ Acquisition	31/12/2025	31/12/2024
- I Wayan Sarta	29/05/2020	-	400.905.700
- I Wayan Kartha	30/07/2020	207.531.700	207.531.700
- I Wayan Kawi	11/11/2020	48.654.400	48.654.400
- I Wayan Kawi	11/11/2020	338.331.600	338.331.600
- I Putu Pradnya Adhinata	28/06/2024	426.623.000	426.623.000
- I Wayan Suwendriya	31/07/2024	437.097.000	437.097.000
- I Dewa Made Susila	28/04/2023	378.196.400	378.196.400
- I Nyoman Budiastawa	28/04/2023	803.538.600	803.538.600
- Ida Bagus Gede Kerta Negara	30/08/2024	-	337.000.000
- Marwa Sherly Yanti Alidrus	26/11/2024	1.345.015.453	1.345.015.453
- Marwa Sherly Yanti Alidrus		500.000.000	500.000.000
- I Wayan Sudana	29/11/2024	341.938.000	341.938.000
- Fransiskus Xaverius Rai Ardika	10/03/2025	1.300.000.000	-
- Cadangan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses		-	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<u>6.126.926.153</u>	<u>5.564.831.853</u>

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2.

8 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Mutasi/ Movements			31/12/2025	
	31/12/2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Bangunan	3.013.943.300	-	-	3.013.943.300	Building -
- Kendaraan	1.088.800.000	-	-	1.088.800.000	Vehicle -
- Inventaris	1.365.233.400	239.768.000	-	1.605.001.400	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<u>5.467.976.700</u>	<u>239.768.000</u>	<u>-</u>	<u>5.707.744.700</u>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
- Bangunan	479.515.629	150.697.164	-	630.212.793	Building -
- Kendaraan	388.458.225	136.100.004	-	524.558.229	Vehicle -
- Inventaris	904.277.609	275.351.266	(8.357.247)	1.187.986.122	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<u>1.772.251.463</u>	<u>562.148.434</u>	<u>(8.357.247)</u>	<u>2.342.757.144</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<u>3.695.725.237</u>			<u>3.364.987.556</u>	<b>Book Value</b>

6 LOANS (CONTINUED)

k Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2024	
	335.120.937	Balance of beginning of year -
	223.045.985	Provision during the year -
	(236.559.962)	Recovery during the year -
	(18.018.600)	Write Off -
	<u>303.588.360</u>	<b>Balance at end of year -</b>

7 FORECLOSED ASSETS

Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ambil alih/ Acquisition	31/12/2025	31/12/2024
29/05/2020	-	400.905.700
30/07/2020	207.531.700	207.531.700
11/11/2020	48.654.400	48.654.400
11/11/2020	338.331.600	338.331.600
28/06/2024	426.623.000	426.623.000
31/07/2024	437.097.000	437.097.000
28/04/2023	378.196.400	378.196.400
28/04/2023	803.538.600	803.538.600
30/08/2024	-	337.000.000
26/11/2024	1.345.015.453	1.345.015.453
	500.000.000	500.000.000
29/11/2024	341.938.000	341.938.000
10/03/2025	1.300.000.000	-
	-	-
	<u>6.126.926.153</u>	<u>5.564.831.853</u>

Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.

8 FIXED ASSETS

Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

8 ASET TETAP (LANJUTAN)

8 FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Bangunan	3.013.943.300	-	-	3.013.943.300	Building -
- Kendaraan	820.300.000	268.500.000	-	1.088.800.000	Vehicle -
- Inventaris	1.187.235.300	177.998.100	-	1.365.233.400	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>5.021.478.600</b>	<b>446.498.100</b>	<b>-</b>	<b>5.467.976.700</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
- Bangunan	328.818.465	150.697.164	-	479.515.629	Building -
- Kendaraan	271.936.346	116.521.879	-	388.458.225	Vehicle -
- Inventaris	616.870.713	287.406.896	-	904.277.609	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>1.217.625.524</b>	<b>554.625.939</b>	<b>-</b>	<b>1.772.251.463</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.803.853.076</b>			<b>3.695.725.237</b>	<b>Book Value</b>

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

9 ASET TAKBERWUJUD

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

9 INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Perangkat Lunak Komputer	440.616.900	40.000.000	44.572.000	436.044.900	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>440.616.900</b>	<b>40.000.000</b>	<b>44.572.000</b>	<b>436.044.900</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
- Perangkat Lunak Komputer	254.511.545	60.710.672	8.357.247	306.864.970	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>254.511.545</b>	<b>60.710.672</b>	<b>8.357.247</b>	<b>306.864.970</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Bersih</b>	<b>186.105.355</b>			<b>129.179.930</b>	<b>Net Value</b>

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Perangkat Lunak Komputer	298.646.400	141.970.500	-	440.616.900	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>298.646.400</b>	<b>141.970.500</b>	<b>-</b>	<b>440.616.900</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
- Perangkat Lunak Komputer	205.901.775	48.609.770	-	254.511.545	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>205.901.775</b>	<b>48.609.770</b>	<b>-</b>	<b>254.511.545</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Bersih</b>	<b>92.744.625</b>			<b>186.105.355</b>	<b>Net Value</b>

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10 ASET LAIN-LAIN**

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
- Biaya Dibayar Dimuka		
- Pemeliharaan Kantor	146.276.529	67.069.447
- Sewa Tanah	31.944.437	70.987.650
- Renovasi Gedung	2.312.717.598	2.392.850.480
- Sewa Gedung Dibayar Dimuka	-	35.111.133
- Fee Audit	6.666.667	6.458.333
- Pajak Dibayar Dimuka	15.416.992	23.973.765
Sub Jumlah	a <u>2.513.022.223</u>	<u>2.596.450.808</u>
- Biaya Ditangguhkan		
Sub Jumlah	b <u>-</u>	<u>-</u>
- Persediaan		
Sub Jumlah	c <u>-</u>	<u>-</u>
- Properti Terbengkalai		
Sub Jumlah	d <u>-</u>	<u>-</u>
- Aset Pajak Tangguhan	26.316.455	-
Sub Jumlah	e <u>26.316.455</u>	<u>-</u>
- Pajak Lebih Bayar	Catatan 15 <u>-</u>	Notes 15 <u>-</u>
Sub Jumlah	f <u>-</u>	<u>-</u>
- Lainnya		
- Banten	8.749.999	-
- Pajak Kendaraan	6.775.256	3.488.384
- Cetak Souvenir	4.026.666	10.760.000
- Cetak Kalender	6.500.000	-
- Pungutan OJK	18.253.283	-
- Asuransi	24.026.520	31.687.019
- THR Galungan dan Kuningan	116.625.000	51.700.001
- Insentif	42.337.450	-
- Seragam Karyawan	-	40.676.251
- Pelatihan Karyawan	20.420.250	13.916.666
- Promosi	3.500.000	5.535.002
- Penyelesaian Kredit	191.984.096	98.310.896
- Pembuatan Pelinggih	-	4.375.003
- Pembelian Gedung Baru	4.017.903.142	2.368.610.000
- Servis Kendaraan	21.572.020	-
Sub Jumlah	g <u>4.482.673.682</u>	<u>2.629.059.222</u>
<b>Jumlah</b>	<b>h = a + b + c + d + e + f + g</b>	<b><u><u>7.022.012.360</u></u></b>

**10 OTHER ASSETS**

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Prepaid Expenses -		
Office Maintenance -		
Land Resnt -		
Building Renovations -		
Prepaid Building Rent -		
Audit Fee -		
Prepaid Taxes -		
Sub Total		
Deferred Expenses -		
Sub Total		
Supplies -		
Sub Total		
Abandoned Property -		
Sub Total		
Deferred Tax Assets		
Sub Total		
Prepaid Tax		
Sub Total		
Others -		
Offering -		
Vehicle Tax -		
Souvenir Printing -		
Calendar Printing -		
Contribution for OJK -		
Assurance -		
Galungan and Kuningan Holiday Allowance -		
Incentive -		
Employee Uniforms -		
Employee Training -		
Promotion -		
Loans Settlement -		
Making Temple -		
Purchase Of New Building -		
Vehicle Maintenance -		
Sub Total		
<b>Total</b>		<b><u><u>5.225.510.030</u></u></b>

Rincian biaya dibayar dimuka dapat dilihat pada Lampiran 4.

Details of prepaid expenses can be seen in Appendix 4.

**11 KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
- Potong dan Pungut Pajak	Catatan 15 <u>81.731.956</u>	<u>147.069.374</u>
- Titipan Notaris	5.501.134	10.551.134
- Titipan Nasabah	378.428.583	6.001.788.506
- Asuransi Jamkrida	1.160.000	1.160.000
- PPN AYDA	4.409.963	4.400.000
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>471.231.636</u></u></b>	<b><u><u>6.164.969.014</u></u></b>

**11 ACCRUED EXPENSES**

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Withholding Tax -		
Deposit of Notary -		
Deposit from Customer -		
Jamkrida Insurance -		
VAT of Foreclosed Assets -		
<b>Total</b>		<b><u><u>6.164.969.014</u></u></b>

**12 UTANG BUNGA**

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Deposito Pihak Ketiga	351.256.204	311.168.927
- Simpanan Dari Bank Lain	-	11.522.177
- Pinjaman Diterima	7.735.040	16.980.100
<b>Jumlah</b>	<b>358.991.244</b>	<b>339.671.204</b>

**12 INTEREST PAYABLE**

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Time Deposit from Customers	-
Deposits from Other Banks	-
Borrowings	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**13 SIMPANAN DARI NASABAH**

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	5.543.357.760	7.218.433.154
- Deposito Berjangka	81.824.780.556	83.122.373.086
<b>Jumlah</b>	<b>87.368.138.316</b>	<b>90.340.806.240</b>

**13 DEPOSIT FROM CUSTOMER**

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saving Deposits	-
Time Deposits	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**a Berdasarkan jenis dan hubungan**

**1 Tabungan**

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Super	5.763.383	107.104.059	112.867.442	6.590.441	620.427.516	627.017.957
- Tabungan Umum	23.742.626	4.766.163.938	4.789.906.564	7.082.062	5.813.119.952	5.820.202.014
- TabunganKu	3.698.517	41.469.889	45.168.406	19.095.532	82.816.128	101.911.660
- Tabungan Mapan	4.220.919	591.194.429	595.415.348	15.815.538	653.485.985	669.301.523
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>37.425.445</b>	<b>5.505.932.315</b>	<b>5.543.357.760</b>	<b>48.583.573</b>	<b>7.169.849.581</b>	<b>7.218.433.154</b>
	19 rekening	740 rekening	759 rekening	23 rekening	844 rekening	867 rekening

**a By type and relationship**

**1 Saving Deposits**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	31/12/2024		
			Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
			6.590.441	620.427.516	627.017.957
			7.082.062	5.813.119.952	5.820.202.014
			19.095.532	82.816.128	101.911.660
			15.815.538	653.485.985	669.301.523
			<b>48.583.573</b>	<b>7.169.849.581</b>	<b>7.218.433.154</b>
			23 rekening	844 rekening	867 rekening

**2 Deposito Berjangka**

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	2.168.745.127	32.176.238.884	34.344.984.011	1.702.399.595	29.609.549.275	31.311.948.870
- 4 - 6	2.164.000.000	39.261.108.110	41.425.108.110	5.700.000.000	32.788.690.319	38.488.690.319
- 7 - 12	-	6.054.688.435	6.054.688.435	-	13.321.733.897	13.321.733.897
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4.332.745.127</b>	<b>77.492.035.429</b>	<b>81.824.780.556</b>	<b>7.402.399.595</b>	<b>75.719.973.491</b>	<b>83.122.373.086</b>
	8 rekening	159 rekening	167 rekening	26 rekening	297 rekening	323 rekening

**2 Time Deposits**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	31/12/2024		
			Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
			1.702.399.595	29.609.549.275	31.311.948.870
			5.700.000.000	32.788.690.319	38.488.690.319
			-	13.321.733.897	13.321.733.897
			<b>7.402.399.595</b>	<b>75.719.973.491</b>	<b>83.122.373.086</b>
			26 rekening	297 rekening	323 rekening

**b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan**

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	498.712.721	1.135.663.847
- Deposito Berjangka	-	150.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>498.712.721</b>	<b>1.285.663.847</b>

**b Blocked savings account and pledged as collateral for loans**

Saving Deposits	-
Time Deposits	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**c Tingkat suku bunga per tahun**

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	2,71%	2,76%
- Deposito Berjangka	6,28%	7,09%

**c Interest rates per annum**

The Average Interest Rates	
Saving Deposits	-
Time Deposits	-

**14 SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	a	748.711.004	225.528.391
- Deposito Berjangka			
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b	-	6.500.000.000
Sub Jumlah	d = b + c	-	6.500.000.000
<b>Jumlah</b>	e = a + d	<b>748.711.004</b>	<b>6.725.528.391</b>

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

**a Berdasarkan hubungan**

		31/12/2025	31/12/2024
- Pihak Berelasi			
- Tabungan		-	-
- Deposito		-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

**b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan**

		31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan		-	-
- Deposito Berjangka		-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

**c Tingkat suku bunga per tahun**

		31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata			
- Tabungan		4,00%	6,41%
- Deposito Berjangka		0,00%	6,75%

**15 PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	1.688.382.500	2.744.622.590
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Ban	3.766.666.681	5.966.666.677
- PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	1.500.000.000	8.467.750.507
- PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	3.835.598.491	5.888.778.318
- Biaya Transaksi	(19.782.245)	(31.840.020)
- Provisi Ditangguhkan	(40.962.367)	(66.737.905)
<b>Jumlah</b>	<b>10.729.903.060</b>	<b>22.969.240.167</b>

**a Rincian pinjaman diterima**

**1 PT Bank Mayapada Internasional, Tbk**  
31/12/2025

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)
a) PK No 42	10,00%
<b>Jumlah/ Total</b>	

**14 DEPOSIT FROM OTHE BANKS**

Deposit From Othe Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Saving Deposits		-
Time Deposits		-
Time Period ≤ 3 Months		-
Sub Total		-
<b>Total</b>		<b>-</b>

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 5.

**a By relationship**

	31/12/2025	31/12/2024
Related Parties		-
Saving Deposits		-
Time Deposits		-
<b>Total</b>		<b>-</b>

**b Blocked savings account and pledged as collateral for loans**

	31/12/2025	31/12/2024
Saving Deposits		-
Time Deposits		-
<b>Total</b>		<b>-</b>

**c Interest rates per annum**

	31/12/2025	31/12/2024
The Average Interest Rates		
Saving Deposits		-
Time Deposits		-

**15 BORROWINGS**

Borrowings as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	1.688.382.500	2.744.622.590
Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	3.766.666.681	5.966.666.677
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	1.500.000.000	8.467.750.507
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	3.835.598.491	5.888.778.318
Biaya Transaksi	(19.782.245)	(31.840.020)
Deferred Provisions	(40.962.367)	(66.737.905)
<b>Total</b>	<b>10.729.903.060</b>	<b>22.969.240.167</b>

**a Details of borrowings**

**1 PT Bank Mayapada Internasional, Tbk**

	31/12/2025	31/12/2024
Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	60	18/05/2022 18/05/2027
Jatuh tempo/ Ending Period		
Plafond/ Plafond	5.000.000.000	5.000.000.000
Baki Debet/ Balance	1.688.382.500	1.688.382.500
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>1.688.382.500</b>

15 PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

a Rincian pinjaman diterima (Lanjutan)

2 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

31/12/2025

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
a) 017/DEN-KOM/2022	10,00%	60	13/04/2022 - 13/04/2027	5.000.000.000	1.366.666.681
b) 0473/KW5-BKU/2022	10,00%	60	22/12/2022 - 22/12/2027	10.000.000.000	2.400.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>15.000.000.000</b>	<b>3.766.666.681</b>

3 PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

31/12/2025

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
a) R.008/OL/KRD/03/VI/2022	10,00%	60	27/06/2022 - 27/06/2027	5.000.000.000	1.500.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>5.000.000.000</b>	<b>1.500.000.000</b>

4 PT Bank JTrust Indonesia, Tbk

31/12/2025

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
a) 011/SPKK/BJTI-DPS/B-Link/VI/2022	10,00%	60	21/06/2022 - 21/06/2027	10.000.000.000	3.835.598.491
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>10.000.000.000</b>	<b>3.835.598.491</b>

15 BORROWINGS (CONTINUED)

a Details of borrowings (Continued)

2 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
a) 017/DEN-KOM/2022	10,00%	60	13/04/2022 - 13/04/2027	5.000.000.000	1.366.666.681
b) 0473/KW5-BKU/2022	10,00%	60	22/12/2022 - 22/12/2027	10.000.000.000	2.400.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>15.000.000.000</b>	<b>3.766.666.681</b>

3 PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
a) R.008/OL/KRD/03/VI/2022	10,00%	60	27/06/2022 - 27/06/2027	5.000.000.000	1.500.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>5.000.000.000</b>	<b>1.500.000.000</b>

4 PT Bank JTrust Indonesia, Tbk

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
a) 011/SPKK/BJTI-DPS/B-Link/VI/2022	10,00%	60	21/06/2022 - 21/06/2027	10.000.000.000	3.835.598.491
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>10.000.000.000</b>	<b>3.835.598.491</b>

16 PERPAJAKAN

a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)

	31/12/2025	31/12/2024	
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar	-	-	Income Tax Article 21 - Over Payment -
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar	-	-	Annual Corporate Income Tax - Over Payment -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)

	31/12/2025	31/12/2024	
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	6.849.264	-	Income Tax Article 21 - Employees -
- PPh Pasal 21 - Lainnya	-	36.484.845	Income Tax Article 21 - Others -
- PPh Pasal 23	161.000	87.580	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	830.935	1.432.804	Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	73.890.757	109.064.145	Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest -
- PPh Pasal 25 (Desember)	210.840.500	81.955.300	Income Tax Article 25 (December) -
- PPh Pasal 29	246.095	41.332.401	Income Tax Article 29 -
- PPN	4.409.963	4.400.000	VAT -
<b>Jumlah</b>	<b>297.228.514</b>	<b>274.757.075</b>	<b>Total</b>

c Manfaat (Beban) Pajak

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pajak Kini	(435.564.732)	(747.138.501)	Current Tax -
- Pajak Tangguhan	26.316.455	-	Deferred Tax -
<b>Jumlah</b>	<b>(409.248.276)</b>	<b>(747.138.501)</b>	<b>Total</b>

16 TAXES

a Prepaid Tax (Other Assets)

	31/12/2025	31/12/2024	
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar	-	-	Income Tax Article 21 - Over Payment -
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar	-	-	Annual Corporate Income Tax - Over Payment -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

b Withholding Tax (Accrued Expenses)

	31/12/2025	31/12/2024	
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	6.849.264	-	Income Tax Article 21 - Employees -
- PPh Pasal 21 - Lainnya	-	36.484.845	Income Tax Article 21 - Others -
- PPh Pasal 23	161.000	87.580	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	830.935	1.432.804	Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	73.890.757	109.064.145	Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest -
- PPh Pasal 25 (Desember)	210.840.500	81.955.300	Income Tax Article 25 (December) -
- PPh Pasal 29	246.095	41.332.401	Income Tax Article 29 -
- PPN	4.409.963	4.400.000	VAT -
<b>Jumlah</b>	<b>297.228.514</b>	<b>274.757.075</b>	<b>Total</b>

c Tax Benefit (Expense)

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pajak Kini	(435.564.732)	(747.138.501)	Current Tax -
- Pajak Tangguhan	26.316.455	-	Deferred Tax -
<b>Jumlah</b>	<b>(409.248.276)</b>	<b>(747.138.501)</b>	<b>Total</b>

16 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16 TAXES (CONTINUED)

d Rekonsiliasi Pajak

		31/12/2025	31/12/2024	
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a	2.214.774.879	3.746.076.267	Income Before Tax Expense -
- <b>Beda Waktu:</b>				<b>Temporary Difference -</b>
- <b>Koreksi Positif:</b>				<b>Positive Corrective -</b>
- CKPN ABA		-	178.767.354	Allowance for Impairment Loss for ABA -
- CKPN Kredit Yang Diberikan		-	225.764.150	Allowance for Impairment Loss for Loans -
<b>Sub Jumlah</b>	b	-	<b>404.531.504</b>	<b>Sub Total</b>
- <b>Koreksi Negatif</b>				<b>Negative Corrective -</b>
- CKPN ABA		24.766.483	189.342.949	Allowance for Impairment Loss for ABA -
- CKPN Kredit Yang Diberikan		180.330.985	205.027.381	Allowance for Impairment Loss for Loans -
<b>Sub Jumlah</b>	c	<b>205.097.468</b>	<b>394.370.330</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	d = b - c	<b>(205.097.468)</b>	10.161.174	<b>Temporary Difference Total -</b>
- <b>Beda Tetap:</b>				<b>Permanent Difference -</b>
- <b>Koreksi Positif</b>				<b>Positive Corrective -</b>
- Promosi dan Pengembangan Bisnis		144.358.886	-	Business development -
- Non Operasional		90.314.704	83.797.398	Non operating -
- Natura		42.122.046	-	Benefits in kind -
<b>Sub Jumlah</b>	e	<b>276.795.636</b>	<b>83.797.398</b>	<b>Sub Total</b>
- <b>Koreksi Negatif</b>				<b>Negative Corrective -</b>
<b>Sub Jumlah</b>	f	-	-	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	g = e - f	276.795.636	83.797.398	<b>Permanent Difference Total</b>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	h = d + g	71.698.168	93.958.572	<b>Fiscal Correction Total</b>
- <b>Lab a (Rugi) Kena Pajak</b>	i = a + h	2.286.473.047	3.840.034.839	<b>Taxable Profit (loss) -</b>
- <b>Dikurangi:</b>				<b>Deducted</b>
Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j	-	-	Previous year's tax losses that have not been compensated
- <b>Dasar Pengenaan Pajak</b>	k = i - j	2.286.473.047	3.840.034.839	<b>Tax Base -</b>
- <b>Pembulatan</b>	k	2.286.473.000	3.840.034.000	<b>Rounded -</b>
- <b>Penghasilan Kena Pajak/</b>				<b>Taxable Income -</b>
Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000	Article 31E
Peredaran bruto:/		17.896.083.113	20.759.282.797	Gross income:
- Laba dengan fasilitas	l	613.266.620	887.899.808	Profit with facility -
- Laba tanpa fasilitas	m	1.673.206.380	2.952.134.192	Profit with non-facility -
- <b>Taksiran pajak penghasilan</b>				<b>Estimated of income tax -</b>
- Dengan fasilitas 22% x 50% x	l =	67.459.328	97.668.979	With facility -
- Tanpa fasilitas 22% x	m =	368.105.404	649.469.522	With non-facility -
<b>Jumlah pajak penghasilan badan terutang</b>		<b>435.564.732</b>	<b>747.138.501</b>	<b>Corporate taxes payable total</b>
PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)		224.478.137	623.850.800	Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)
<b>Kurang pembayaran pajak badan (31/12)</b>		<b>211.086.595</b>	<b>123.287.701</b>	<b>Under payment of corporate income tax (31/12)</b>
PPH Pasal 25 Tahun (Des)		210.840.500	81.955.300	Income Tax - Article 25 (Dec)
<b>Kurang pembayaran pajak badan</b>		<b>246.095</b>	<b>41.332.401</b>	<b>Under payment of corporate income tax</b>

16 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16 TAXES (CONTINUED)

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

	31/12/2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	-	-	(4.717.832)	21.734.923	17.017.090
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	-	-	(34.352.205)	43.651.570	9.299.365
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(39.070.037)</b>	<b>65.386.492</b>	<b>26.316.455</b>

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA

17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Imbalan Pasca Kerja	-	-	Post-Employment Benefits -
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-	-	Provision for Fixed-Term Employees -
- Cadangan Lainnya	-	-	Other Provision for Post-Employment Benefits -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

a Assumptions used in calculation:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tingkat Diskonto	5,00%	6,85%	Discount Rate -
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	5,00%	5,00%	Annual pension Based Salary Increase Rates per Year -
- Tingkat Mortalitas	84,02%	99,26%	Mortality Rate -
- Metode Valuasi:	PUC	PUC	Valuation Method -

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	104.865.990	78.165.420	Present Value of Benefit Obligation -
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	-	-	Recorded in Saving Deposits Account (-/-) -
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-	-	Fair Value of Assets Program (-/-) -
<b>Jumlah</b>	<b>104.865.990</b>	<b>78.165.420</b>	<b>Total</b>

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Beban Jasa Kini	12.572.739	11.711.993
- Beban Jasa Lalu	-	-
- Beban Bunga	4.214.277	4.920.247
<b>Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi</b>	<b>16.787.016</b>	<b>16.632.240</b>
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	9.913.554	(1.682.811)
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-	-
<b>Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>9.913.554</b>	<b>(1.682.811)</b>

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal	-	-
- Bunga atas Imbalan Pasti	-	-
- Iuran	-	-
- Pembayaran Manfaat	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

e Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal Tahun	78.165.420	61.799.243
- Penambahan Tahun Berjalan	16.787.016	16.632.240
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	9.913.554	(266.063)
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>104.865.990</b>	<b>78.165.420</b>

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	31/12/2025		31/12/2024		
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	
- Nilai Kini Kewajiban	104.865.990		78.165.420		Present Value of Obligation -
- Tingkat Sensitivitas					Sensitivity Level -
- Tingkat diskonto	5,00%		6,85%		Discount rate -
- Kenaikan 1%	95.509.818	-8,92%	71.517.097	-8,51%	Increase 1% -
- Penurunan 1%	82.303.963	-21,52%	82.749.839	5,87%	Decrease 1% -
- Tingkat kenaikan gaji	5,00%		5,00%		Salary increase rate -
- Kenaikan 1%	82.590.617	-21,24%	83.030.536	6,22%	Increase 1% -
- Penurunan 1%	95.336.350	-9,09%	71.166.939	-8,95%	Decrease 1% -

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
- Current Service Cost	11.711.993	-
- Past Service Cost	-	-
- Interest Cost	4.920.247	-
<b>Expenses recognized in the profit or loss statements</b>	<b>16.632.240</b>	<b>-</b>
- Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net	(1.682.811)	-
- Effect to Changes in Financial Assumptions	-	-
- Effect to Experience Adjustments	-	-
<b>Recognized in Other Comprehensive Income</b>	<b>(1.682.811)</b>	<b>-</b>

d The reconciliation of the fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
- Beginning Balance	-	-
- Interest on Defined Benefit	-	-
- Contribution	-	-
- Benefits Paid	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

e The change in the present value benefit liability are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
- Beginning Balance	78.165.420	61.799.243
- Addition During the Year	16.787.016	16.632.240
- Amount Recognition in Other Comprehensive	9.913.554	(266.063)
<b>Ending Balance of Present Value Benefit Liability</b>	<b>104.865.990</b>	<b>78.165.420</b>

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**17 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

**f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (Lanjutan)**

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**g Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)**

Selain kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana dijelaskan di atas, Entitas memiliki kewajiban imbalan pasca kerja berupa kompensasi sebesar satu kali gaji kepada karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) pada saat berakhirnya masa kontrak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan perhitungan manajemen, estimasi kewajiban imbalan pasca kerja terkait karyawan PKWT per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp132.841.318,-. Hingga tanggal pelaporan, kewajiban tersebut belum diakui dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

**h Pertimbangan Manajemen atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

Manajemen telah melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja yang seharusnya diakui per tanggal 31 Desember 2025. Namun, hingga tanggal pelaporan, penyesuaian atas kewajiban tersebut belum dicatat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan belum sepenuhnya mencerminkan kewajiban imbalan pasca kerja, sehingga terdapat kekurangan pengakuan kewajiban imbalan pasca kerja sebesar Rp103.449.242,-.

**18 EKUITAS**

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
- Modal Dasar (Saham)	6.000.000.000	6.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
- Cadangan Umum	200.000.000	200.000.000
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	7.208.647.968	5.209.710.203
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.805.526.603	2.998.937.766
- Komponen Ekuitas Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.214.174.571</b>	<b>12.408.647.969</b>

Berdasarkan RUPS tanggal 27 Mei 2025, saldo laba digunakan untuk:

- Pembagian Dividen	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>

**17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)**

**e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk (Continued)**

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

**g Fixed Term Employment Contracts (PKWT)**

In addition to the post-employment benefit obligations described above, the Entity has post-employment benefit obligations in the form of compensation equivalent to one month's salary payable to employees under fixed-term employment contracts (PKWT) upon the expiration of the contract period, in accordance with applicable laws and regulations. Based on management's calculation, the estimated post-employment benefit obligation related to PKWT employees as of December 31, 2025 amounted to Rp6.566.628,-. As of the reporting date, such obligation has not been recognized in the statement of financial position and is disclosed in the notes to the financial statements.

**h Management's Consideration of Post-Employment Benefits Liabilities**

Management has calculated the post-employment benefit obligation that should have been recognized as of December 31, 2025. However, such obligation has not been recorded in the financial statements. As a result, the financial statements are understated with respect to post-employment benefit liabilities by Rp103.449.242,-.

**18 EQUITY**

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
Authorized Capital (Share)	6.000.000.000	6.000.000.000
Unpaid Capital	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
General Reserve	200.000.000	200.000.000
Retained Earnings	7.208.647.968	5.209.710.203
Profit (Loss) For The Year	1.805.526.603	2.998.937.766
Other Equity Component	-	-
<b>Total</b>	<b>13.214.174.571</b>	<b>12.408.647.969</b>

Based on the GMS dated May 27 2025, retained earnings are used for:

- Dividend distribution	1.000.000.000
<b>Total</b>	<b>1.000.000.000</b>

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19 PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	691.004.119	376.091.558
- Tabungan	261.140.406	887.993.192
- Deposito	1.210.768.350	1.622.990.235
- Bunga Kredit yang Diberikan	11.940.441.478	12.959.237.015
- Provisi	907.669.681	1.146.549.748
- Administrasi Kredit	824.900.629	1.589.340.000
- Pendapatan Bunga EIR	187.039.177	-
<b>Jumlah</b>	<b>16.022.963.840</b>	<b>18.582.201.749</b>

**20 BEBAN BUNGA**

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Tabungan	23.255.515	8.852.342
- Deposito Berjangka	100.665.322	50.897.177
- Pinjaman Yang Diberikan	1.425.505.405	1.991.280.648
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Deposito Berjangka	77.822.623	89.119.615
- Pinjaman Yang Diberikan	6.479.654.181	7.011.302.401
- Biaya Transaksi		
- Provisi Pinjaman Dari Bank Lain	25.775.538	25.283.340
- Administrasi Pinjaman Dari Bank Lain	5.000.000	5.000.000
- Transaksi Pinjaman Dari Bank Lain	12.057.775	11.886.660
- Premi LPS	217.632.904	206.381.713
- Biaya Kerugian Pelunasan EIR	83.870.372	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.451.239.635</b>	<b>9.400.003.896</b>

**21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Pemulihan CKPN		
- Penempatan Pada Bank Lain	85.896.886	165.369.432
- Kredit Yang Diberikan	287.475.393	236.559.962
- Administrasi Tabungan	16.466.740	18.062.515
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	4.560.704	5.928.010
- Denda Kredit Yang Diberikan	161.267.288	118.907.183
- Pinalty Kredit Yang Diberikan	1.181.020.833	917.050.839
- Foto	380.000	960.000
- Meterai	12.070.000	19.182.000
- Keuntungan Penjualan AYDA	123.966.337	-
- Lainnya	15.089	12.192
<b>Jumlah</b>	<b>1.873.119.270</b>	<b>1.482.032.133</b>

**22 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain (ABA)	61.130.403	178.767.354
- Kredit Yang Diberikan	76.106.978	223.045.985
<b>Jumlah</b>	<b>137.237.381</b>	<b>401.813.339</b>

**19 INTEREST REVENUE**

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Placements with Other Banks Interest		
- Demand Deposits	376.091.558	376.091.558
- Saving Deposits	887.993.192	887.993.192
- Time Deposits	1.622.990.235	1.622.990.235
- Loans Interest	12.959.237.015	12.959.237.015
- Provision	1.146.549.748	1.146.549.748
- Loan Administration	1.589.340.000	1.589.340.000
- Interest Income (EIR Method)	-	-
<b>Total</b>	<b>18.582.201.749</b>	<b>18.582.201.749</b>

**20 INTEREST EXPENSES**

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Interest for Other Banks		
- Saving Deposits	8.852.342	8.852.342
- Time Deposits	50.897.177	50.897.177
- Borrowings	1.991.280.648	1.991.280.648
- Interest for for Non Bank		
- Time Deposits	89.119.615	89.119.615
- Borrowings	7.011.302.401	7.011.302.401
- Transaction Fee		
- Loan Fees from Other Banks	25.283.340	25.283.340
- Loan Administration Fees from Other Banks	5.000.000	5.000.000
- Loan Transactions from Other Banks	11.886.660	11.886.660
- Deposit Insurance Premium	206.381.713	206.381.713
- Loss on Early Settlement (EIR Method)	-	-
<b>Total</b>	<b>9.400.003.896</b>	<b>9.400.003.896</b>

**21 OTHER OPERATING INCOME**

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Recovery of Allowance for Impairment Losses		
- Placement	165.369.432	165.369.432
- Loans	236.559.962	236.559.962
- Time Deposit Administrasion	18.062.515	18.062.515
- Administration for closing	5.928.010	5.928.010
- Sanction Lately Loans	118.907.183	118.907.183
- Loan Penalties Issued	917.050.839	917.050.839
- Photos	960.000	960.000
- Stamp	19.182.000	19.182.000
- Gain on Sale of Foreclosed Assets	-	-
- Others	12.192	12.192
<b>Total</b>	<b>1.482.032.133</b>	<b>1.482.032.133</b>

**22 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES**

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Placements with Other Banks	178.767.354	178.767.354
- Loans	223.045.985	223.045.985
<b>Total</b>	<b>401.813.339</b>	<b>401.813.339</b>

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23 BEBAN PEMASARAN**

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Iklan dan Promosi	17.627.900	42.217.598
- Spanduk	-	1.600.000
- Suvenir	83.518.334	95.067.811
- Biaya Literasi	6.734.900	5.650.000
- Biaya Web BPR Surya Natapala	27.947.752	9.908.160
- Biaya WA Blast	8.530.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>144.358.886</u></b>	<b><u>154.443.569</u></b>

**23 MARKETING EXPENSES**

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Marketing Expense	-
Banners	-
Merchandise	-
Literacy Program Expenses	-
Website Expenses	-
WhatsApp Blast Expenses	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	3.289.330.560	2.817.916.159
- Lainnya	797.935.928	1.445.163.929
- Pendidikan	83.279.716	110.604.197
- Sewa	73.932.124	78.275.918
- Pajak-Pajak	5.018.985	751.230
- Pemeliharaan dan Perbaikan	1.160.186.789	999.532.191
- Penyusutan & Amortisasi	622.859.106	603.860.709
- Barang dan Jasa	665.115.544	630.847.125
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.697.658.752</u></b>	<b><u>6.686.951.458</u></b>

**24 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES**

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Employee	-
Salaries & Wages	-
Others	-
Education	-
Rent	-
Taxes	-
Maintenance and Service	-
Depreciation & Amortization	-
Goods and Services	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>%</u>	<u>2024</u>	<u>%</u>
- Dewan Komisaris	492.000.000	47%	324.000.000	41%
- Direksi	564.000.000	53%	468.000.000	59%
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.056.000.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>792.000.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners	-
Directors	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**25 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Iuran OJK	49.589.650	86.283.853
- Daftar lelang	34.680.000	41.715.000
- Samsat	15.559.228	12.932.870
- Asuransi	39.013.753	28.207.062
- Penyelesaian Kredit	10.764.500	100.299.840
- Backup Rutin CCTV	-	1.998.000
- PPh Pasal 23 atas Jasa	310.000	300.000
- Lainnya	771.500	-
- Biaya Balik Nama	3.850.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>154.538.631</u></b>	<b><u>271.736.625</u></b>

**25 OTHER OPERATING EXPENSES**

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Contribution for OJK	-
Auction List	-
Vehicle Tax	-
Car Assurance	-
Loans Settlement	-
CCTV Routine Backup	-
Withholding Tax Article 23	-
Others	-
Vehicle Title Transfer Fees	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**26 PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Keuntungan Penjualan AYDA	-	695.048.866
- Selisih Lebih Kas	3	49
<b>Jumlah</b>	<b><u>3</u></b>	<b><u>695.048.915</u></b>

**26 NON-OPERATING REVENUE**

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gain of Selling Foreclosed Assets	-
Cash Overage	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**27 BEBAN NON OPERASIONAL**

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Sumbangan	11.224.000	9.100.000
- Iuran Perbarindo	-	11.550.000
- Denda OJK	5.660.000	1.710.000
- Banten	46.298.801	44.540.666
- Dupa	114.000	245.800
- Retribusi Sampah	854.000	880.000
- Iuran FKLJK	300.000	1.200.000
- HUT Perbarindo	-	1.250.000
- Senam (Zumba)	8.948.900	2.000.000
- Bersih-Bersih	-	19.947.600
- Selisih Pembulatan Kas	245	245
- Kegiatan Perbarindo	18.500.000	-
- Pembuatan Pelinggih	4.375.003	5.833.332
<b>Jumlah</b>	<b>96.274.949</b>	<b>98.257.643</b>

**27 NON-OPERATING EXPENSES**

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Donation	-
Contribution for Perbarindo	-
Impairment of Foreclosed Asset	-
Loss of Selling Foreclosed Asset	-
Settlement of Non Performing Loan	-
Offering	-
Ceremonial Event	-
Contribution for FKLJK	-
Sanction	-
Cash Rounding Off	-
Perbarindo Contributions	-
Making Temple	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**28 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**28 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

	2025	2024
<b>- Pinjaman yang diberikan</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-
- Komisaris dan Keluarga	-	-
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	186.250.600	197.175.700
<b>Jumlah</b>	<b>186.250.600</b>	<b>197.175.700</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,16%</b>	<b>0,14%</b>
<b>- Simpanan dari Nasabah</b>		
<b>- Tabungan</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-
- Komisaris dan Keluarga	12.498.441	22.067.195
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	24.927.004	26.516.378
<b>Jumlah</b>	<b>37.425.445</b>	<b>48.583.573</b>
<b>- Deposito</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	1.964.000.000	6.579.285.304
- Komisaris dan Keluarga	500.000.000	823.114.291
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.464.000.000</b>	<b>7.402.399.595</b>
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah</b>	<b>2.501.425.445</b>	<b>7.450.983.168</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>2,21%</b>	<b>5,36%</b>

<b>Loans</b>	<b>-</b>
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
<b>Total</b>	<b>-</b>
<b>Percentage to Total Assets</b>	<b>-</b>

<b>Deposit from Customers</b>	<b>-</b>
<b>Saving Deposits</b>	<b>-</b>
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

<b>Time Deposits</b>	<b>-</b>
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

<b>Deposit from Customers Total</b>	<b>-</b>
<b>Percentage to Total Liabilities</b>	<b>-</b>

**- Sewa Bangunan/ Office Building Rent**

	Harga Sewa/ Costs (Rp)	Jangka Waktu/ Period (Tahun)	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
- Kantor Kas/ Cash Service Office			
- Kantor Kas Klungkung	105.333.333	3	Pihak Tidak Terkait
- Tanah / Land			
- Tanah (Lahan Parkir)	127.777.780	3	Pihak Tidak Terkait

29 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

29 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>			<b>Committed Claims</b>
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-	Unused Borrowing -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban Komitmen</b>			<b>Committed Liabilities</b>
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	1.139.016.583	690.224.939	Undisbursed loan facilities -
<b>Jumlah</b>	<b>1.139.016.583</b>	<b>690.224.939</b>	<b>Total</b>
<b>Kontijensi</b>			<b>Contingencies</b>
<b>Tagihan Kontijensi</b>			<b>Contingencies Claim</b>
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	399.117.455	1.034.995.846	Accrued Interest -
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	285.176.000	223.312.300	Productive Assets (Loans) Written-off -
<b>Jumlah</b>	<b>684.293.455</b>	<b>1.258.308.146</b>	<b>Total</b>

30 INFORMASI SEGMENT

30 SEGMENT INFORMATION

	Kantor Pusat/ Head Office	Kantor Cabang/ Branch Office Denpasar	Jumlah/ Total
- Pendapatan Bunga/ Interest Income	15.941.795.246	81.168.594	16.022.963.840
- Beban Bunga/ Interest Expenses	(8.451.166.733)	(72.902)	(8.451.239.635)
<b>Penghasilan Bersih/ Net Interest Income</b>	<b>7.490.628.513</b>	<b>81.095.692</b>	<b>7.571.724.205</b>
- Pendapatan Operasional Lain/ Other Operating Income	1.872.296.270	823.000	1.873.119.270
- Beban Operasional/ Operating Expense			
- Penyisihan Kerugian/ Allowance for Losses	(137.237.381)	-	(137.237.381)
- Pemasaran/ Marketing	(144.358.886)	-	(144.358.886)
- Administrasi dan Umum/ Administration and General	(6.658.450.033)	(39.208.719)	(6.697.658.752)
- Lainnya/ Others	(154.538.631)	-	(154.538.631)
<b>Jumlah</b>	<b>(5.222.288.661)</b>	<b>(38.385.719)</b>	<b>(5.260.674.380)</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional/ Profit (Loss) Operating</b>	<b>2.268.339.852</b>	<b>42.709.973</b>	<b>2.311.049.825</b>
- Pendapatan Non Operasional/ Non Operating Income	3	-	3
- Beban Non Operasional/ Non Operating Expenses	(95.763.149)	(511.800)	(96.274.949)
	(95.763.146)	(511.800)	(96.274.946)
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Profit (Loss) Before Tax</b>	<b>2.172.576.706</b>	<b>42.198.173</b>	<b>2.214.774.879</b>
<b>Perbandingan/ Comparison</b>	<b>98%</b>	<b>2%</b>	<b>100%</b>

**31 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,75%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/8/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**31 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK**

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

**32 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

**32 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

**33 RASIO KEUANGAN**

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

**33 FINANCIAL RATIO**

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	54,82%	21,47%
Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ <i>Core Capital to Problematic Productive Assets</i>	621,61%	292,32%
Kualitas Aset Produktif (KAP)/ <i>Earnings Asset Quality</i>	2,94%	2,22%
Rasio Non-Performing Loans (NPL)	3,22%	4,52%
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ <i>Provision for Loan Losses</i>	100,00%	100,00%
Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ <i>Return on Assets (ROA)</i>	1,76%	2,74%
Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	86,92%	84,30%
Rasio Margin Bunga Bersih/ <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	6,83%	7,37%
Rasio Kas/ <i>Cash Ratio (CR)</i>	18,20%	31,96%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	69,23%	85,77%

**34 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 30 April 2026.

**34 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on April 30, 2026.

**LAMPIRAN/  
*APPENDIX***

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**Penempatan Pada Bank Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**Placements with Other Banks**  
**December 31, 2025 and 2024**

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
<b>Giro/ Demand Deposits</b>			
1	PT Bank Central Asia, Tbk	437.742.286	1.620.771.989
2	PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	294.248.495	310.257.033
3	PT Bank Oke Indonesia, Tbk	476.893.723	186.822.564
4	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	147.307.822	1.053.376.819
5	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	160.051.817	16.623.798
6	PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	514.503.745	8.824.411.173
7	PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	-	6.400.083.929
8	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.057.687.401	1.695.376.797
9	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.155.657.617	1.700.694.339
10	PT Bank Antar Daerah	6.787.210.430	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>11.031.303.336</b>	<b>21.808.418.440</b>
<b>Tabungan/ Saving Deposits</b>			
1	PT BPR Tri Darma Putri	102.187.191	1.900.758.426
2	PT BPR Lestari Bali	1.515.557.063	1.942.856.283
3	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.376.086.759	1.788.551.232
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.263.421.329	1.996.411.342
5	PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	216.002.282	38.032.287
6	PT Bank Oke Indonesia, Tbk	65.889.522	59.022.677
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	507.754.900	1.432.190.316
8	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	402.151.563	101.444.291
9	PT BPR Sukawati Pancakanti	213.314.862	1.907.766.175
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>5.662.365.471</b>	<b>11.167.033.028</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months</b>			
1	PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
2	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
3	PT Bank Oke Indonesia, Tbk	6.200.000.000	2.200.000.000
4	PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	500.000.000	2.500.000.000
5	PT BPR Setia Natapala	500.000.000	-
6	PT BPR Sukawati Pancakanti	1.700.000.000	-
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>15.000.000.000</b>	<b>10.800.000.000</b>
<b>Jangka Waktu &gt; 3 Bulan/ Time Period &gt; 3 Months</b>			
1	PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
2	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	850.000.000	850.000.000
3	PT BPR Urip Kalantas	-	200.000.000
4	PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	-	500.000.000
5	PT Bank Antar Daerah	500.000.000	-
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>2.350.000.000</b>	<b>2.550.000.000</b>
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>17.350.000.000</b>	<b>13.350.000.000</b>

**PT BPR SURYA NATAPALA**  
**AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / FORECLOSED ASSETS**  
**31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Baki Debet/ Outstanding		Agunan/ Collateral	Jenis/ Type	Tanggal Pengambilan/
		31/12/2025	31/12/2024			Date of Take Up
		(Rp)	(Rp)			(dd/mm/yyyy)
1	I Wayan Sarta	-	400.905.700	Tanah dan Bangunan SHM No. 3879 Atas nama I Wayan Sarta	Tanah dan Bangunan (Land and Building)	29/05/2020
2	I Wayan Kartha	207.531.700	207.531.700	Tanah dan Bangunan SHM No. 2370 Atas nama I Wayan Kartha	Tanah dan Bangunan (Land and Building)	30/07/2020
3	I Wayan Kawi	48.654.400	48.654.400	Tanah SHM No. 114 Atas nama I Wayan Kawi	Tanah (Land)	11/11/2020
4	I Wayan Kawi	338.331.600	338.331.600	Tanah SHM No. 114 Atas nama I Wayan Kawi	Tanah (Land)	11/11/2020
5	I Putu Pradnya Adhinata	426.623.000	426.623.000	Tanah SHM no 02746 atas nama I Made Sudiarta Luas tanah 2210m2	Tanah (Land)	28/06/2024
6	I Wayan Suwendriya	437.097.000	437.097.000	Tanah SHM no 1003 desa Takmung atas nama I Ketut Warjana luas 1000m2	Tanah (Land)	31/07/2024
7	I Dewa Made Susila	378.196.400	378.196.400	Tanah SHM No. 01002 Atas nama I Dewa Made Susila	Tanah (Land)	28/04/2023
8	I Nyoman Budiastawa	803.538.600	803.538.600	Tanah SHM No. 2734 Atas nama I Nyoman Budiastawa	Tanah (Land)	28/04/2023
9	Ida Bagus Gede Kerta Negara	-	337.000.000	Tanah dan Bangunan SHM no 04472 didesa Tulikup, Gianyar, Atas nama Ida Bagus Gede Kerta Negara luas 107m2	Tanah dan Bangunan (Land and Building)	30/08/2024
10	Marwa Sherly Yanti Alidrus	1.345.015.453	1.345.015.453	Tanah dan Bangunan SHM no 10564 luas 250m2 di pemogan, atas nama Marwa Sherly Yanti Alidrus	Tanah dan Bangunan (Land and Building)	26/11/2024
11	Marwa Sherly Yanti Alidrus	500.000.000	500.000.000			
12	I Wayan Sudana	341.938.000	341.938.000	Tanah dan Bangunan SHM no 2435 di semarapura klod, klungkung atas nama I Wayan Sudana Luas 85m2	Tanah dan Bangunan (Land and Building)	29/11/2024
13	Fransiskus Xaverius Rai Ardika	1.300.000.000	-	Tanah dan bangunan SHM no 10443 seluas 290M2, Ds Dalung, Kec kuta, Kab Badung atas nama Benediktus I Ketut Jiwa	Tanah dan Bangunan (Land and Building)	10/03/2025
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6.126.926.153</b>	<b>5.564.831.853</b>			

PT BPR SURYA NATAPALA  
DAFTAR ASET TETAP  
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SURYA NATAPALA  
LIST OF FIXED ASSETS  
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
<b>I</b>	<b>BANGUNAN/ BUILDING</b>												
	Permanen/ Permanent												
1	GEDUNG KANTOR KETEWEL	29/10/2021	1	240	3.013.943.300	-	-	3.013.943.300	479.515.629	150.697.164	-	630.212.793	2.383.730.507
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1</b>		<b>3.013.943.300</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.013.943.300</b>	<b>479.515.629</b>	<b>150.697.164</b>	<b>-</b>	<b>630.212.793</b>	<b>2.383.730.507</b>
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>1</b>		<b>3.013.943.300</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.013.943.300</b>	<b>479.515.629</b>	<b>150.697.164</b>	<b>-</b>	<b>630.212.793</b>	<b>2.383.730.507</b>
<b>II</b>	<b>KENDARAAN/ VEHICLE</b>												
	Kelompok II/ Group II												
1	MOBIL SUZUKI ERTIGA	21/01/2019	1	96	173.800.000	-	-	173.800.000	130.350.024	21.725.004	-	152.075.028	21.724.972
2	MOBIL KIJANG INOVA	02/10/2020	1	96	285.000.000	-	-	285.000.000	151.406.250	35.625.000	-	187.031.250	97.968.750
3	AVANZA 1.3 VELOZ A/T	23/08/2022	1	96	186.500.000	-	-	186.500.000	56.259.240	23.312.496	-	79.571.736	106.928.264
4	TOYOTA AVANZA 1.3G	25/05/2023	1	96	175.000.000	-	-	175.000.000	36.458.340	21.875.004	-	58.333.344	116.666.656
5	TOYOTA INNOVA 2.4G AT	21/08/2024	1	96	268.500.000	-	-	268.500.000	13.984.375	33.562.500	-	47.546.875	220.953.125
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>5</b>		<b>1.088.800.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.088.800.000</b>	<b>388.458.229</b>	<b>136.100.004</b>	<b>-</b>	<b>524.558.233</b>	<b>564.241.767</b>
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>5</b>		<b>1.088.800.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.088.800.000</b>	<b>388.458.229</b>	<b>136.100.004</b>	<b>-</b>	<b>524.558.233</b>	<b>564.241.767</b>
<b>III</b>	<b>INVENTARIS/ EQUIPMENT</b>												
	Kelompok I/ Group I												
1	BRANGKAS GALAUT	17/05/1991	1	48	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
2	KURSI TAMU	06/06/1995	1	48	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
3	KURSI TUNGGU	04/05/2011	1	48	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
4	6 DISPENSER MIYAKO	28/12/2011	6	48	375.000	-	-	375.000	374.999	-	-	374.999	1
5	MEJA SATPAM	16/01/2012	1	12	450.000	-	-	450.000	449.999	-	-	449.999	1
6	1 MEJA BUNDAR	21/01/2014	1	48	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
7	MEJA RAPAT	27/01/2015	1	24	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
8	MEJA RAPAT	27/01/2015	1	24	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
9	MEJA RAPAT	27/01/2015	1	24	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
10	MEJA RAPAT	27/01/2015	1	24	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
11	MESIN HITUNG UANG MEREK	09/04/2015	1	24	2.528.900	-	-	2.528.900	2.528.899	-	-	2.528.899	1
12	MESIN ABSEN KZT-1200	04/05/2016	1	12	1.257.500	-	-	1.257.500	1.257.499	-	-	1.257.499	1
13	MESIN TIK ELEKTRIK NAKA	09/08/2018	1	48	4.850.000	-	-	4.850.000	4.849.999	-	-	4.849.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
14	CCTV	12/03/2019	1	48	4.850.000	-	-	4.850.000	4.849.999	-	-	4.849.999	1
15	MEJA & KURSI	19/03/2019	1	48	10.200.000	-	-	10.200.000	10.199.999	-	-	10.199.999	1
16	7 KABINET KECIL DUA RAK @ RP 770.000	08/08/2019	7	48	5.390.000	-	-	5.390.000	5.389.999	-	-	5.389.999	1
17	7 BUAH MEJA KERJA @ 643.286	08/08/2019	7	48	4.503.000	-	-	4.503.000	4.502.999	-	-	4.502.999	1
18	2 BUAH LUKISAN @ 400.000 DAN SERVICE RP 200.000	08/08/2019	2	48	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
19	MESIN MONEY DETECTUR LAMPU UV	02/10/2019	1	48	400.000	-	-	400.000	399.999	-	-	399.999	1
20	PAPAN PUBLIKASI	04/02/2020	1	48	475.000	-	-	475.000	474.999	-	-	474.999	1
21	PRINTER EPSON L120	11/02/2020	1	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
22	2 MEJA LINNMONNTBL TP 120X60 WHITE AP & KAKI ADILS LEG	09/03/2020	2	48	1.098.000	-	-	1.098.000	1.097.999	-	-	1.097.999	1
23	2 SOFA NEMLINGBY SO2 BOMSTAD BLACK AP JP	09/03/2020	2	48	5.990.000	-	-	5.990.000	5.989.999	-	-	5.989.999	1
24	1 MEJA TING BY SIDE TBL CAST 64X64 WHITE AP J	09/03/2020	1	48	899.000	-	-	899.000	898.999	-	-	898.999	1
25	WIFI ROUTER ANTENA	14/05/2020	1	48	830.000	-	-	830.000	829.999	-	-	829.999	1
26	WASTAFEL FIBER GLAS	18/06/2020	1	24	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
27	LAPTOP ASUS 5410UN	19/10/2020	1	48	11.900.000	-	-	11.900.000	11.899.999	-	-	11.899.999	1
28	2 BUAH KURSI	20/10/2020	2	48	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
29	CPU CORE I3	05/11/2020	1	48	5.650.000	-	-	5.650.000	5.649.999	-	-	5.649.999	1
30	MONITOR LG	05/11/2020	1	48	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
31	MONITOR LG	05/11/2020	1	48	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
32	LAPTOP ASUS	12/11/2020	1	48	15.000.000	-	-	15.000.000	14.999.999	-	-	14.999.999	1
33	MONITOR CCTV	12/11/2020	1	48	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
34	PRINTER EPSON	12/11/2020	1	48	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
35	LCD PANASONIC	23/11/2020	1	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
36	KURSI KANTOR	27/11/2020	2	48	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
37	CPU DUAL CORE	04/12/2020	1	48	4.350.000	-	-	4.350.000	4.349.999	-	-	4.349.999	1
38	COMPUTER CORE I 3	16/12/2020	1	48	9.000.000	-	-	9.000.000	8.999.999	-	-	8.999.999	1
39	LAPTOP ASUS TP 203 N	16/12/2020	1	48	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
40	MONITOR PANASONIC	16/12/2020	1	48	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
41	COMPUTER CORE I 3	28/12/2020	1	48	7.000.000	-	-	7.000.000	6.999.999	-	-	6.999.999	1
42	COMPUTER CORE I 3	28/12/2020	1	48	8.800.000	-	-	8.800.000	8.799.999	-	-	8.799.999	1
43	LAPTOP ASUS VIVOBOK	28/12/2020	1	48	15.000.000	-	-	15.000.000	14.999.999	-	-	14.999.999	1
44	PRINTER EPSON L120	28/12/2020	1	48	4.250.000	-	-	4.250.000	4.249.999	-	-	4.249.999	1
45	MESIN PENGHANCUR KERTAS	08/02/2021	1	48	968.000	-	-	968.000	947.849	20.150	-	967.999	1
46	STAVOL MERK ICA CE600	16/02/2021	1	48	950.000	-	-	950.000	930.224	19.775	-	949.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
47	KURSI	08/07/2021	4	48	1.100.000	-	-	1.100.000	962.514	137.485	-	1.099.999	1
48	LAPTOP ACER	08/07/2021	1	48	6.000.000	-	-	6.000.000	5.250.000	749.999	-	5.999.999	1
49	MESIN PRINTER	12/07/2021	1	48	2.049.000	-	-	2.049.000	1.792.896	256.103	-	2.048.999	1
50	RAK BESI	14/07/2021	4	48	3.500.000	-	-	3.500.000	3.062.514	437.485	-	3.499.999	1
51	KURSI MEETING	14/07/2021	1	48	375.000	-	-	375.000	328.104	46.895	-	374.999	1
52	KURSI PENGURUS	14/07/2021	1	48	1.150.000	-	-	1.150.000	1.006.236	143.763	-	1.149.999	1
53	MEJA KERJA	14/07/2021	1	48	1.050.000	-	-	1.050.000	918.750	131.249	-	1.049.999	1
54	KURSI STAF	14/07/2021	1	48	950.000	-	-	950.000	831.264	118.735	-	949.999	1
55	ORFJALL SWIVEL CHR WHITE/VISSLE LIGHT GREY AP JP	16/08/2021	10	48	10.750.000	-	-	10.750.000	9.182.278	1.567.721	-	10.749.999	1
56	ORFJALL SWIVEL CHR BLACK / VISSLE BLUE AP JP	16/08/2021	4	48	4.296.000	-	-	4.296.000	3.669.500	626.499	-	4.295.999	1
57	ORFJALL SWIVEL CHR WHITE/VISSLE YELLOW-GREEN AP JP	16/08/2021	2	48	2.498.000	-	-	2.498.000	2.133.722	364.277	-	2.497.999	1
58	HALLAN CABINET 45 X 75 WHITE AP	16/08/2021	10	48	7.650.000	-	-	7.650.000	6.534.375	1.115.624	-	7.649.999	1
59	LINNMON / ADILS TABLE 100 X 60 WHITE AP	16/08/2021	8	48	6.492.000	-	-	6.492.000	5.545.250	946.749	-	6.491.999	1
60	LINNMON / ADILS DESK 100 X 60 WH-ST OAK EFF / WHI AP	16/08/2021	2	48	1.798.000	-	-	1.798.000	1.535.778	262.221	-	1.797.999	1
61	HEMLINGBY SO2 KNISA DARK GREY AP	16/08/2021	2	48	4.290.000	-	-	4.290.000	3.664.375	625.624	-	4.289.999	1
62	IDASEN CAB W-DRS + DRWRS 80 X 47 X 119 BLUE AP	16/08/2021	1	48	5.249.000	-	-	5.249.000	4.483.514	765.485	-	5.248.999	1
63	FLINTAN OFFICE CHR W ARMR BLACK AP	16/08/2021	2	48	2.498.000	-	-	2.498.000	2.133.722	364.277	-	2.497.999	1
64	NOLMYRA EASY CHR BIRCH VENEER / GREY AP JP	16/08/2021	2	48	1.190.000	-	-	1.190.000	1.016.472	173.527	-	1.189.999	1
65	NOLMYRA EASY CHR BLACK / BLACK AP JP	16/08/2021	2	48	1.190.000	-	-	1.190.000	1.016.472	173.527	-	1.189.999	1
66	BEKANT SHELVING UNIT 121 X 134 WHITE AP	16/08/2021	1	48	7.899.000	-	-	7.899.000	6.747.042	1.151.957	-	7.898.999	1
67	LAPTOP ASUS A412F1	23/08/2021	1	48	8.199.000	-	-	8.199.000	7.003.292	1.195.707	-	8.198.999	1
68	ASUS A416	23/08/2021	1	48	9.850.000	-	-	9.850.000	8.413.528	1.436.471	-	9.849.999	1
69	CPU INTER CORE I3	31/08/2021	2	48	11.900.000	-	-	11.900.000	10.164.597	1.735.402	-	11.899.999	1
70	CPU INTEL CORE I 5	31/08/2021	2	48	16.198.000	-	-	16.198.000	13.835.778	2.362.221	-	16.197.999	1
71	TANGGA BESI	31/08/2021	1	48	875.000	-	-	875.000	747.389	127.610	-	874.999	1
72	AC KANTOR KETEWEL	02/09/2021	1	48	68.925.500	-	-	68.925.500	57.437.920	11.487.579	-	68.925.499	1
73	PRINTER PASSBOOK EPSON PLQ-30	16/09/2021	1	48	7.800.000	-	-	7.800.000	6.500.000	1.299.999	-	7.799.999	1
74	PRINTER EPSON L3110	16/09/2021	1	48	2.925.000	-	-	2.925.000	2.437.520	487.479	-	2.924.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
75	COMPUTER CORE I 3	16/09/2021	2	48	17.150.000	-	-	17.150.000	14.291.680	2.858.319	-	17.149.999	1
76	PRINTER EPSON L120	16/09/2021	1	48	1.975.000	-	-	1.975.000	1.645.840	329.159	-	1.974.999	1
77	LAPTOP ASUS A413 EP	21/09/2021	1	48	15.000.000	-	-	15.000.000	12.500.000	2.499.999	-	14.999.999	1
78	DISPENSER KANTOR KETEWEL	23/09/2021	1	48	850.000	-	-	850.000	708.320	141.679	-	849.999	1
79	COMPUTER CORE I 3	18/10/2021	1	48	8.575.000	-	-	8.575.000	6.967.195	1.607.804	-	8.574.999	1
80	COMPUTER CORE I 3	18/10/2021	1	48	8.575.000	-	-	8.575.000	6.967.195	1.607.804	-	8.574.999	1
81	LAPTOP ASUS A413E	18/10/2021	1	48	15.000.000	-	-	15.000.000	12.187.500	2.812.499	-	14.999.999	1
82	PRINTER EPSON L3110	18/10/2021	1	48	2.925.000	-	-	2.925.000	2.376.582	548.417	-	2.924.999	1
83	COMPUTER CORE I 3	01/11/2021	1	48	8.575.000	-	-	8.575.000	6.788.548	1.786.451	-	8.574.999	1
84	SXOGSTA NN DIRING TBL 2354100 ACACIA AP	01/11/2021	1	48	9.398.200	-	-	9.398.200	7.440.248	1.957.951	-	9.398.199	1
85	IDASEN TBL TP 140 X 70 BROWN AP	01/11/2021	1	48	2.194.300	-	-	2.194.300	1.737.171	457.129	-	2.194.299	1
86	IDASEN UTM TBL TOP 139 X 72 BEIGE AP	01/11/2021	1	48	1.749.300	-	-	1.749.300	1.384.872	364.428	-	1.749.299	1
87	LAGKAPTEN TBL TB 140 X 60 WHITE STAINED CAK AP	01/11/2021	3	48	2.226.300	-	-	2.226.300	1.762.482	463.817	-	2.226.299	1
88	ALEX DRAWN UT 36 X 70 WHITE STAINED EFFECT AP	01/11/2021	3	48	4.509.300	-	-	4.509.300	3.569.872	939.427	-	4.509.299	1
89	ADILS LEG WHITE AP CN	01/11/2021	6	48	709.300	-	-	709.300	561.526	147.773	-	709.299	1
90	FLINTAN N OFFICE CHR BLACK AP	01/11/2021	11	48	11.447.300	-	-	11.447.300	9.062.430	2.384.869	-	11.447.299	1
91	FLINTAN ARM PR BLACK AP	01/11/2021	3	48	1.149.300	-	-	1.149.300	909.872	239.427	-	1.149.299	1
92	MILLBERGET SWIVEL CHR MURUM BLACK AP	01/11/2021	1	48	1.889.300	-	-	1.889.300	1.495.680	393.619	-	1.889.299	1
93	KLIPPAN FRM SO2 LINING CCOOTH AP JP	01/11/2021	2	48	5.189.300	-	-	5.189.300	4.108.180	1.081.119	-	5.189.299	1
94	KLIPPAN N OR SOR KABUSA DARK GREY AP	01/11/2021	2	48	1.949.300	-	-	1.949.300	1.543.180	406.119	-	1.949.299	1
95	GIAMLARED TABLE 85 LIGHT ANTI QUE STAIN / BCK STAIN AP	01/11/2021	1	48	2.348.300	-	-	2.348.300	1.859.074	489.225	-	2.348.299	1
96	OFJALL N SEAT SHELL / VISSLE BLACK AP	01/11/2021	3	48	1.898.800	-	-	1.898.800	1.503.204	395.595	-	1.898.799	1
97	ORFJALL N CHAIR FRAME SWIVEL BLACK AP	01/11/2021	3	48	1.549.300	-	-	1.549.300	1.226.526	322.773	-	1.549.299	1
98	PRINTER EPSON L3110	02/11/2021	1	48	2.925.000	-	-	2.925.000	2.315.644	609.355	-	2.924.999	1
99	COMPUTER CORE I 3	02/11/2021	1	48	8.575.000	-	-	8.575.000	6.788.548	1.786.451	-	8.574.999	1
100	LAPTOP ASUS A413E	08/11/2021	1	48	15.000.000	-	-	15.000.000	11.875.000	3.124.999	-	14.999.999	1
101	COMPUTER CORE I 3	15/11/2021	1	48	8.575.000	-	-	8.575.000	6.788.548	1.786.451	-	8.574.999	1
102	PRINTER EPSON L3110	15/11/2021	1	48	2.925.000	-	-	2.925.000	2.315.644	609.355	-	2.924.999	1
103	LAPTOP ASUS A413E	15/11/2021	1	48	15.000.000	-	-	15.000.000	11.875.000	3.124.999	-	14.999.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
104	SOFA XL	23/11/2021	1	36	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
105	SOFA SISI ABU	23/11/2021	1	36	5.900.000	-	-	5.900.000	5.899.999	0	-	5.899.999	1
106	LACI MEJA @1.200.000	23/11/2021	6	36	6.600.000	-	-	6.600.000	6.599.999	-	-	6.599.999	1
107	KURSI DIREKTUR	23/11/2021	3	36	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
108	POMPA SHMIZU BWJT 4-6	25/11/2021	1	12	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	0	-	3.999.999	1
109	MESIN ABSEN + KERTAS ABSEN	03/01/2022	1	48	2.900.000	-	-	2.900.000	2.175.012	724.987	-	2.899.999	1
110	LAPTOP LENOVO IDEAPAD CORE I3 WINDOWS 11	21/01/2022	1	48	13.800.000	-	-	13.800.000	10.350.000	3.449.999	-	13.799.999	1
111	CPU	24/01/2022	1	48	5.500.000	-	-	5.500.000	4.124.988	1.375.011	-	5.499.999	1
112	HARDISK	24/01/2022	1	48	1.100.000	-	-	1.100.000	825.012	274.987	-	1.099.999	1
113	PINTU BRANGKAS KANTOR KETEWEL	17/05/2022	1	48	45.000.000	-	-	45.000.000	30.000.000	11.250.000	-	41.250.000	3.750.000
114	FILLING CABINET	17/05/2022	1	48	8.500.000	-	-	8.500.000	5.666.656	2.124.996	-	7.791.652	708.348
115	LAPTOP ASUS VIVOBOOK A516EAO SLATE GREY	22/06/2022	1	48	6.272.000	-	-	6.272.000	4.050.677	1.568.004	-	5.618.681	653.319
116	LAPTOP ASUS VIVOBOOK A516EAO TRANSPARENT SILVER	22/06/2022	1	48	6.272.000	-	-	6.272.000	4.050.677	1.568.004	-	5.618.681	653.319
117	KOMPUTER I3	22/06/2022	1	48	8.424.000	-	-	8.424.000	5.440.500	2.106.000	-	7.546.500	877.500
118	ULING GENSET GENERAL ET 9000 LE	23/06/2022	1	48	8.000.000	-	-	8.000.000	5.166.677	2.000.004	-	7.166.681	833.319
119	NEON BOX	18/07/2022	1	48	28.000.000	-	-	28.000.000	17.499.990	6.999.996	-	24.499.986	3.500.014
120	ALAT PEMADAM KEBAKARAN	02/09/2022	1	48	1.084.000	-	-	1.084.000	632.324	270.996	-	903.320	180.680
121	SERVER USSI VPN	02/09/2022	1	48	5.000.000	-	-	5.000.000	2.916.676	1.250.004	-	4.166.680	833.320
122	RAK SERVER	02/09/2022	1	48	7.407.500	-	-	7.407.500	4.321.044	1.851.876	-	6.172.920	1.234.580
123	SERVER PROGRAM USSI	08/09/2022	1	48	57.950.000	-	-	57.950.000	33.804.176	14.487.504	-	48.291.680	9.658.320
124	UPS APC BACK BX2200MI-MS 230V, AVR UNIVERSAL SOCKETS	23/09/2022	1	48	3.281.000	-	-	3.281.000	1.913.912	820.248	-	2.734.160	546.840
125	MIKROTIK RB 450GX4	23/09/2022	1	48	1.865.000	-	-	1.865.000	1.087.912	466.248	-	1.554.160	310.840
126	PEMASANGAN CCTV KANTOR KETEWEL	30/09/2022	12	48	18.705.000	-	-	18.705.000	10.911.264	4.676.256	-	15.587.520	3.117.480
127	RAK BESI WHITE LINE SUSUN	31/10/2022	1	36	4.500.000	-	-	4.500.000	3.375.000	1.124.999	-	4.499.999	1
128	MEJA KNOCKDOWN KAYU	31/10/2022	3	36	9.450.000	-	-	9.450.000	7.087.500	2.362.499	-	9.449.999	1
129	KURSI KERJA SOLID HITAM	31/10/2022	1	36	3.980.000	-	-	3.980.000	2.985.012	994.987	-	3.979.999	1
130	RAK SUSUN LACI PORTABLE	31/10/2022	5	36	15.575.000	-	-	15.575.000	11.681.253	3.893.746	-	15.574.999	1
131	SOFA GREY LARGE	31/10/2022	2	36	2.300.000	-	-	2.300.000	1.725.003	574.996	-	2.299.999	1
132	SOFA MEDIUM GREY	31/10/2022	2	36	5.430.000	-	-	5.430.000	4.072.491	1.357.508	-	5.429.999	1
133	LEMARI SUSUN WHITE LINE SMALL	31/10/2022	2	36	3.960.000	-	-	3.960.000	2.970.000	989.999	-	3.959.999	1
134	MOUSE LOGITECH M170 BLACK	17/11/2022	1	48	109.000	-	-	109.000	59.046	27.252	-	86.298	22.702
135	MONITOR LG 22MK400H-B	17/11/2022	1	48	1.384.000	-	-	1.384.000	749.658	345.996	-	1.095.654	288.346
136	KM LOGITECH MK120 BLACK	17/11/2022	1	48	146.000	-	-	146.000	79.092	36.504	-	115.596	30.404

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
137	PRINTER EPSON L121	17/11/2022	1	48	1.735.000	-	-	1.735.000	939.796	433.752	-	1.373.548	361.452
138	MOUSE ROBOT M350 BLUETOOTH SILENT BLACK	17/11/2022	1	48	102.000	-	-	102.000	55.250	25.500	-	80.750	21.250
139	2 KOMPUTER DAN 1 CCTV	17/11/2022	3	48	4.137.000	-	-	4.137.000	2.240.888	1.034.256	-	3.275.144	861.856
140	APAR TDC (ALAT PEMADAM KEBAKARAN) KANTOR KAS	30/11/2022	1	48	505.800	-	-	505.800	273.988	126.456	-	400.444	105.356
141	GORDEN	27/12/2022	1	48	5.900.000	-	-	5.900.000	3.072.925	1.475.004	-	4.547.929	1.352.071
142	KURSI	30/12/2022	4	48	6.800.000	-	-	6.800.000	3.541.675	1.700.004	-	5.241.679	1.558.321
143	MEJA	30/12/2022	2	48	5.800.000	-	-	5.800.000	3.020.825	1.449.996	-	4.470.821	1.329.179
144	PC COMPUTER	30/12/2022	1	48	8.500.000	-	-	8.500.000	4.427.075	2.124.996	-	6.552.071	1.947.929
145	PRINTER EPSON	30/12/2022	1	48	3.000.000	-	-	3.000.000	1.562.500	750.000	-	2.312.500	687.500
146	LENOVO IDEAPAD 314 8 GB GREY + TAS	12/01/2023	1	48	13.890.000	-	-	13.890.000	6.945.000	3.472.500	-	10.417.500	3.472.500
147	MOUSE WIRELLES ROBOT BLACK	12/01/2023	1	48	750.000	-	-	750.000	375.000	187.500	-	562.500	187.500
148	ADAPTOR ASUS	12/01/2023	1	48	398.000	-	-	398.000	199.008	99.504	-	298.512	99.488
151	SOFA KULIT	23/01/2023	1	36	4.200.000	-	-	4.200.000	2.800.008	1.399.991	-	4.199.999	1
155	MEJA TEH	23/01/2023	1	36	1.900.000	-	-	1.900.000	1.266.672	633.327	-	1.899.999	1
150	MEJA KERJA KAKI STANLESS	23/01/2023	1	36	4.700.000	-	-	4.700.000	3.133.344	1.566.655	-	4.699.999	1
149	KURSI KANTOR JARING GAGANG LC210	23/01/2023	1	36	12.600.000	-	-	12.600.000	8.400.000	4.199.999	-	12.599.999	1
153	RAK SUSUN KAYU RELING SOLID	23/01/2023	1	36	3.600.000	-	-	3.600.000	2.400.000	1.199.999	-	3.599.999	1
154	RAK SUSUN BESI RELING PUTIH	23/01/2023	1	36	2.300.000	-	-	2.300.000	1.533.336	766.663	-	2.299.999	1
152	RAK LIPAT KITCHEN	23/01/2023	1	36	3.700.000	-	-	3.700.000	2.466.672	1.233.327	-	3.699.999	1
156	HDD CCTV SEAGATE 2 TB SKYHAWK	02/02/2023	1	48	879.000	-	-	879.000	421.176	219.745	-	640.920	238.080
157	PRINTER EPSON PASBOOK PLQ 30	03/02/2023	1	48	7.425.000	-	-	7.425.000	3.557.824	1.856.257	-	5.414.080	2.010.920
159	MONEY DETECTOR ULTAVIOLET METHOD	03/02/2023	1	48	195.000	-	-	195.000	93.426	48.745	-	142.170	52.830
158	MESIN HITUNG UANG	03/02/2023	1	48	5.826.000	-	-	5.826.000	2.791.625	1.456.500	-	4.248.125	1.577.875
162	UPS APC 700 VA UNIVERSAL SOCKETS	06/03/2023	1	48	820.000	-	-	820.000	375.826	204.996	-	580.822	239.178
160	PRINTER EPSON L3210 PSC	06/03/2023	1	48	2.346.000	-	-	2.346.000	1.075.250	586.500	-	1.661.750	684.250
161	HP OPPO HA	06/03/2023	1	48	2.099.000	-	-	2.099.000	962.038	524.748	-	1.486.786	612.214
164	MIKROTIK RB450G X 4	14/03/2023	1	48	1.630.000	-	-	1.630.000	747.076	407.496	-	1.154.572	475.428
168	SWITCH HUB 10 / 100/ 1000/ 16 PORT	14/03/2023	1	48	270.000	-	-	270.000	123.750	67.500	-	191.250	78.750
166	HTB 1 FO 1 LAN	14/03/2023	1	48	986.000	-	-	986.000	451.924	246.504	-	698.428	287.572
163	NVR 16 CH FHD HIK VISION	14/03/2023	1	48	2.680.000	-	-	2.680.000	1.228.326	669.996	-	1.898.322	781.678
165	HDD CCTV Skyhawk 2 TB	14/03/2023	1	48	1.050.000	-	-	1.050.000	481.250	262.500	-	743.750	306.250
167	POE SWITCH 9 PORT HILOOK	14/03/2023	1	48	881.000	-	-	881.000	403.788	220.248	-	624.036	256.964
169	TAB HUAWEI 10,4 RAM 4/64 GB	05/05/2023	1	48	12.995.000	-	-	12.995.000	5.414.580	3.248.748	-	8.663.328	4.331.672
170	LAPTOP LENOVO IDEAPAD 3	20/07/2023	1	48	6.505.000	-	-	6.505.000	2.439.378	1.626.252	-	4.065.630	2.439.370
171	TAB HUWAVE MATEPAD BLACK	20/07/2023	1	48	3.029.000	-	-	3.029.000	1.135.872	757.248	-	1.893.120	1.135.880

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
172	LAPTOP LENOVO IDEAPAD 3	07/08/2023	1	48	6.950.000	-	-	6.950.000	2.461.464	1.737.504	-	4.198.968	2.751.032
173	WEBCAM LOGITECH	07/08/2023	1	48	1.750.000	-	-	1.750.000	619.786	437.496	-	1.057.282	692.718
174	SPEAKER SIMBADA	07/08/2023	1	48	450.000	-	-	450.000	159.375	112.500	-	271.875	178.125
175	SPEAKER ADVANCE	08/08/2023	1	48	3.400.000	-	-	3.400.000	1.204.161	849.996	-	2.054.157	1.345.843
176	PRINTER EPSON L3210	18/09/2023	1	48	2.649.000	-	-	2.649.000	883.008	662.256	-	1.545.264	1.103.736
177	INSTALASI CCTV KANTOR KRTEWEL	18/09/2023	1	48	2.647.000	-	-	2.647.000	882.336	661.752	-	1.544.088	1.102.912
178	MONITOR 20 INCH LG MK400H	27/12/2023	1	48	1.399.000	-	-	1.399.000	378.898	349.752	-	728.650	670.350
179	LAPTOP THINKPAD	18/01/2024	2	48	7.200.000	-	-	7.200.000	1.800.000	1.800.000	-	3.600.000	3.600.000
180	LUKISAN + FRAME FIBER	22/01/2024	1	48	6.700.000	-	-	6.700.000	837.500	1.465.623	-	2.303.123	4.396.877
181	LUKISAN + FRAME FIBER	22/01/2024	1	48	6.700.000	-	-	6.700.000	837.500	1.465.623	-	2.303.123	4.396.877
182	FILE CABINET SHELF GLASS SLI	22/01/2024	1	48	2.609.100	-	-	2.609.100	326.138	570.740	-	896.877	1.712.223
183	FILE CABINET 4 SHELF 4 DOOR SW	22/01/2024	1	48	2.339.100	-	-	2.339.100	292.388	511.681	-	804.068	1.535.032
184	FILE CABINET 4 SHELF SWING BLU	22/01/2024	1	48	2.249.100	-	-	2.249.100	281.138	491.991	-	773.128	1.475.972
185	SSD External Portable CRUCIAL Portable X9 2TB (CT2000X9SSD9)	06/03/2024	1	48	2.225.000	-	-	2.225.000	463.540	556.248	-	1.019.788	1.205.212
186	1 SET PC Intel I3 10105	06/03/2024	1	48	6.900.000	-	-	6.900.000	1.437.500	1.725.000	-	3.162.500	3.737.500
187	Monitor LG 20 Inch MK400H	06/03/2024	1	48	1.399.000	-	-	1.399.000	291.460	349.752	-	641.212	757.788
188	UPS APC BVX 700VA	06/03/2024	1	48	850.000	-	-	850.000	177.080	212.496	-	389.576	460.424
189	PERALATAN TAKSIR EMAS	28/03/2024	1	48	6.668.000	-	-	6.668.000	1.389.170	1.667.004	-	3.056.174	3.611.826
190	CCTV RUANG KOMISARIS	07/05/2024	1	48	1.011.000	-	-	1.011.000	168.496	252.744	-	421.240	589.760
191	CCTV RUANG BRANGKAS	28/05/2024	1	48	1.233.000	-	-	1.233.000	205.504	308.256	-	513.760	719.240
192	PRINTER HP M 107A	11/06/2024	1	48	2.250.000	-	-	2.250.000	328.125	562.500	-	890.625	1.359.375
193	GORDEN	08/07/2024	1	48	7.500.000	-	-	7.500.000	937.500	1.875.000	-	2.812.500	4.687.500
194	LEMARI ARSIP	12/07/2024	5	48	40.900.000	-	-	40.900.000	5.112.498	10.224.996	-	15.337.494	25.562.506
195	PRINTER EPSON L3210	26/07/2024	1	48	2.675.000	-	-	2.675.000	334.374	668.748	-	1.003.122	1.671.878
196	TABLE ROUND, BILLING CABINET	12/08/2024	12	48	21.353.300	-	-	21.353.300	2.224.300	5.338.320	-	7.562.620	13.790.680
197	LAPTOP AXIOO PONGO 760 CORE I7	30/08/2024	1	48	12.199.000	-	-	12.199.000	1.270.730	3.049.752	-	4.320.482	7.878.518
198	FINGERSPOT REVO W-202BNC	07/10/2024	1	48	1.687.500	-	-	1.687.500	105.468	421.872	-	527.340	1.160.160
199	KURSI KERJA STAFF KANTOR	08/10/2024	4	48	5.400.000	-	-	5.400.000	337.500	1.350.000	-	1.687.500	3.712.500
200	GORDEN	08/10/2024	1	48	26.200.000	-	-	26.200.000	1.637.499	6.549.996	-	8.187.495	18.012.505
201	TABLE KACA/ MEJA COFFIE BUNDAR	17/10/2024	1	48	1.500.000	-	-	1.500.000	93.750	375.000	-	468.750	1.031.250
202	AC DAIKIN KANTOR KETEWEL	18/11/2024	1	48	5.750.000	-	-	5.750.000	239.584	1.437.504	-	1.677.088	4.072.912
203	PROYEKTOR BENQ 505	24/12/2024	1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	52.083	624.996	-	677.079	1.822.921
204	POMPA PIPA DORONG	05/06/2024	1	48		44.572.000	-	44.572.000		9.285.830	(8.357.247)	17.643.077	26.928.923
205	UPS MICROPACK 650VA	04/02/2025	5	48		5.000.000	-	5.000.000		1.145.837	-	1.145.837	3.854.163
206	LAPTOP LENOVO IDEAPAD SLIM 3	19/02/2025	1	48		8.299.000	-	8.299.000		1.901.856	-	1.901.856	6.397.144
207	VIEW SONIC BUSINESS PROYEKTOR	27/02/2025		48		5.550.000	-	5.550.000		1.271.875	-	1.271.875	4.278.125
208	LAPTOP AXIOO MYBOOK HYPE 5 G12	13/03/2025	1	48		6.500.000	-	6.500.000		1.354.170	-	1.354.170	5.145.830

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
209	PC Intel i3 10105	21/03/2025	1	48		6.599.000	-	6.599.000		1.374.790	-	1.374.790	5.224.210
210	LAPTOP AXIOO MYBOOK HYPE 5 G12	24/03/2025	1	48		6.500.000	-	6.500.000		1.354.170	-	1.354.170	5.145.830
211	LAPTOP LENOVO IDEAPAD 3 14ITL6	24/03/2025	1	48		6.950.000	-	6.950.000		1.447.920	-	1.447.920	5.502.080
212	PC INTEL CORE 15 GEN 6 FULL SET	07/07/2025	1	48		8.200.000	-	8.200.000		1.024.998	-	1.024.998	7.175.002
213	LAPTOP ASUS VIVOBOOK 15 GEN 12	14/07/2025	1	48		9.599.000	-	9.599.000		1.199.874	-	1.199.874	8.399.126
214	APAR DRY CHEMICAL POWDER (ALAT PEMADAM KEBAKARAN) KANTOR CABANG	25/08/2025	1	48		1.500.000	-	1.500.000		156.250	-	156.250	1.343.750
215	LAPTOP ASUS VIVOBOOK 14	16/09/2025	1	48		10.500.000	-	10.500.000		875.000	-	875.000	9.625.000
216	HARDISK SERVER	26/09/2025	1	48		7.000.000	-	7.000.000		583.332	-	583.332	6.416.668
217	PC INTEL CORE 15 GEN 6 FULL SET	16/10/2025	1	48		8.500.000	-	8.500.000		531.249	-	531.249	7.968.751
218	LENOVO SERVER THINKSYSTEM SR250 V2	26/12/2025	1	48		50.499.000	-	50.499.000		1.052.062	-	1.052.062	49.446.938
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>365</b>		<b>1.173.064.900</b>	<b>185.768.000</b>	<b>-</b>	<b>1.358.832.900</b>	<b>778.033.261</b>	<b>244.091.930</b>	<b>(8.357.247)</b>	<b>1.030.482.438</b>	<b>328.350.462</b>
	<b>Kelompok II/ Group II</b>												
1	5 AC	18/03/2019	5	96	41.630.500	-	-	41.630.500	30.355.571	5.203.812	-	35.559.382	6.071.118
2	TERALI BRANGKAS	20/03/2019	1	96	7.700.000	-	-	7.700.000	5.614.560	962.496	-	6.577.056	1.122.944
3	MONITOR MERK LG	29/03/2019	1	96	1.100.000	-	-	1.100.000	802.060	137.496	-	939.556	160.444
4	CONTENER FILING CABINET	29/03/2019	1	96	1.950.000	-	-	1.950.000	1.421.840	243.744	-	1.665.584	284.416
5	5 AC	29/03/2019	5	96	27.295.000	-	-	27.295.000	19.902.610	3.411.876	-	23.314.486	3.980.514
6	PRINTER EPSON L 3110	17/05/2019	1	96	2.350.000	-	-	2.350.000	1.664.572	293.748	-	1.958.320	391.680
7	SIGNBOARD LOGO BPR	21/05/2019	1	96	18.000.000	-	-	18.000.000	12.750.000	2.250.000	-	15.000.000	3.000.000
8	12 KURSI WARNA UNGU @ RP 899.000	08/08/2019	12	96	10.788.000	-	-	10.788.000	7.304.375	1.348.500	-	8.652.875	2.135.125
9	2 BUAH MEJA MEETING @ RP 3.795.000	08/08/2019	2	96	7.590.000	-	-	7.590.000	5.139.030	948.744	-	6.087.774	1.502.226
10	4 BUAH KABINET TIGA RAK @ 795.000	08/08/2019	4	96	3.180.000	-	-	3.180.000	2.153.125	397.500	-	2.550.625	629.375
11	3 BUAH KURSI DIREKTUR @ 1.499.000	08/08/2019	3	96	4.497.000	-	-	4.497.000	3.044.860	562.128	-	3.606.988	890.012
12	1 BUAH KURSI	08/08/2019	1	96	1.249.000	-	-	1.249.000	845.650	156.120	-	1.001.770	247.230
13	LAPTOP ACER	04/11/2019	1	96	6.600.000	-	-	6.600.000	4.262.500	825.000	-	5.087.500	1.512.500
14	PAPAN TULIS FLIPCHART	04/02/2020	1	96	1.440.000	-	-	1.440.000	885.000	180.000	-	1.065.000	375.000
15	1 LEMARI IDASEN CAB W DRS+DRWRS80X47X119 BLUE AP	09/03/2020	1	96	3.999.000	-	-	3.999.000	2.416.048	499.872	-	2.915.920	1.083.080
16	CPU CORE 13	11/08/2020	1	60	5.650.000	-	-	5.650.000	4.990.851	659.148	-	5.649.999	1
17	CPU CORE 13	05/11/2020	1	60	5.650.000	-	-	5.650.000	4.708.350	941.649	-	5.649.999	1
18	MEJA SUSUN	28/11/2022	4	60	11.500.000	-	-	11.500.000	4.983.342	2.300.004	-	7.283.346	4.216.654
19	MEJA DIREKTUR	28/11/2022	3	60	13.500.000	-	-	13.500.000	5.850.000	2.700.000	-	8.550.000	4.950.000
20	LEMARI ARSIP	28/11/2022	3	60	16.500.000	-	-	16.500.000	7.150.000	3.300.000	-	10.450.000	6.050.000
21	BRANKAS EMAS KANTOR KETEWEL	02/06/2025	1	96		26.000.000	-	26.000.000		1.895.831	-	1.895.831	24.104.169

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
22	LEMARI BESI KANTOR CABANG	02/06/2025	1	96		28.000.000	-	28.000.000		2.041.669		2.041.669	25.958.331
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>54</b>		<b>192.168.500</b>	<b>54.000.000</b>	<b>-</b>	<b>246.168.500</b>	<b>126.244.344</b>	<b>31.259.337</b>	<b>-</b>	<b>157.503.680</b>	<b>88.664.820</b>
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>419</b>		<b>1.365.233.400</b>	<b>239.768.000</b>	<b>-</b>	<b>1.605.001.400</b>	<b>904.277.605</b>	<b>275.351.266</b>	<b>(8.357.247)</b>	<b>1.187.986.118</b>	<b>417.015.282</b>

## REKAPITULASI/ RECAPITULATION

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	Bangunan/ Building		1		3.013.943.300	-	-	3.013.943.300	479.515.629	150.697.164	-	630.212.793	2.383.730.507
II	Kendaraan/ Vehicle		5		1.088.800.000	-	-	1.088.800.000	388.458.229	136.100.004	-	524.558.233	564.241.767
III	Inventaris/ Equipment		419		1.365.233.400	239.768.000	-	1.605.001.400	904.277.605	275.351.266	(8.357.247)	1.187.986.118	417.015.282
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>425</b>		<b>5.467.976.700</b>	<b>239.768.000</b>	<b>-</b>	<b>5.707.744.700</b>	<b>1.772.251.463</b>	<b>562.148.434</b>	<b>(8.357.247)</b>	<b>2.342.757.144</b>	<b>3.364.987.556</b>

PT BPR SURYA NATAPALA  
DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA  
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SURYA NATAPALA  
LIST OF PREPAID EXPENSES  
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	SEPERANGKAT INSTALASI LISTRIK	14/03/2019	1	48	61.210.000	-	-	61.210.000	61.209.999	-	-	61.209.999	1
2	PROGRAM PT.USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE	22/01/2019	1	96	158.634.400	-	-	158.634.400	118.975.824	19.829.304	-	138.805.128	19.829.272
3	INSTALASI JARINGAN PROGRAM KOMPUTER	02/04/2019	1	96	6.562.500	-	-	6.562.500	4.785.131	820.308	-	5.605.439	957.061
4	WIFI KANTOR KETEWEL	03/09/2021	1	48	467.500	-	-	467.500	389.600	77.899	-	467.499	1
5	WEBSITE PORTAL BPR SURYA NATAPALA	30/09/2021	1	60	17.500.000	-	-	17.500.000	11.666.680	3.500.004	-	15.166.684	2.333.316
6	INSTALASI JARINGAN KANTOR KETEWEL	30/09/2022	1	48	21.650.500	-	-	21.650.500	12.629.456	5.412.624	-	18.042.080	3.608.420
7	INSTALASI LISTRIK KANTOR KETEWEL	23/09/2022	1	48	23.166.500	-	-	23.166.500	23.166.499	-	-	23.166.499	1
8	INSTALASI JARINGAN DAN CCTV KANTOR KAS KLUNGKUNG	02/11/2022	1	48	9.455.000	-	-	9.455.000	5.121.454	2.363.748	-	7.485.202	1.969.798
9	IMPLEMENTASI SAK EP	21/02/2024	1	48	23.876.500	-	-	23.876.500	5.471.697	5.969.124	-	11.440.821	12.435.679
10	POMPA PIPA DORONG	05/06/2024	1	48	44.572.000	-	44.572.000	-	6.500.081	1.857.166	8.357.247	-	-
11	INSTALASI LISTRIK KANTOR BPR	18/10/2024	1	48	73.522.000	-	-	73.522.000	4.595.124	18.380.496	-	22.975.620	50.546.380
12	LISENSI WINDOWS PRO ORIGINAL VOLUME/CORPORATE	16/10/2025	1	48		40.000.000	-	40.000.000		2.499.999	-	2.499.999	37.500.001
<b>JUMLAH/ TOTAL</b>			<b>12</b>		<b>440.616.900</b>	<b>40.000.000</b>	<b>44.572.000</b>	<b>436.044.900</b>	<b>254.511.545</b>	<b>60.710.672</b>	<b>8.357.247</b>	<b>306.864.970</b>	<b>129.179.930</b>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00105/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT BPR Surya Natapala**

## **Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Surya Natapala ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Surya Natapala tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

## **Basis untuk Opini Wajar dengan pengecualian**

Merujuk ke catatan Ekuitas, 18 saldo ekuitas tersaji lebih tinggi sebesar Rp272.786.444,-. Bank tidak melakukan pembebanan sekaligus untuk akun yang bersifat tidak ada nilai tambah masa depan serta ada koreksi audit yang tidak dibukukan. Salah saji sebesar tersebut berdampak pada perhitungan modal inti, rasio-rasio kesehatan Bank dan Batas Maksimum Pemberian Kredit.

Merujuk ke catatan 17 atas laporan keuangan, bank sudah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, namun terdapat kekurangan dalam pembentukan cadangan imbalan pasca kerja sebesar Rp236.290.560, yang berdampak pada modal inti dan rasio kesehatan bank tahun berjalan.

No. 00105/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

**Independent Auditor's Report**

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*

**PT BPR Surya Natapala**

## **Qualified Opinion**

*We have audited the financial statements of PT BPR Surya Natapala ("Bank"), which comprise statement of financial position as at December 31, 2025, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.*

*In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Surya Natapala as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities in Indonesia.*

## **Basis for Qualified Opinion**

*Referring to note 3.16 Equity, the equity balance shown is higher at Rp272.786.444,-. The bank does not make lump sum charges for accounts that have no future added value and there are audit corrections that are not recorded. Misstatements of this magnitude have an impact on the calculation of core capital, bank health ratios and the maximum lending limit.*

*As disclosed in Note 16 to the financial statements, the Bank has calculated and recognized its post-employment benefit obligations in accordance with SAK EP Chapter 28 on Employee Benefits; however, the provision established remains insufficient, with a shortfall of Rp236.290.560, affecting the Bank's core capital and financial soundness ratios for the current year.*

### **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

### **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

## Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 April 2025.

## Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.*

## Other Matter

*The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by our independent auditor, who with expressed an opinion without modification of the financial statements on April 28, 2025.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

## BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## **Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

### **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119  
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

### **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513  
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant  
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan**

**KAP DHN  
& Rekan**



**Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI**

**Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723**

**Denpasar, 30 April 2026/ April 30, 2026**

## HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

## BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

